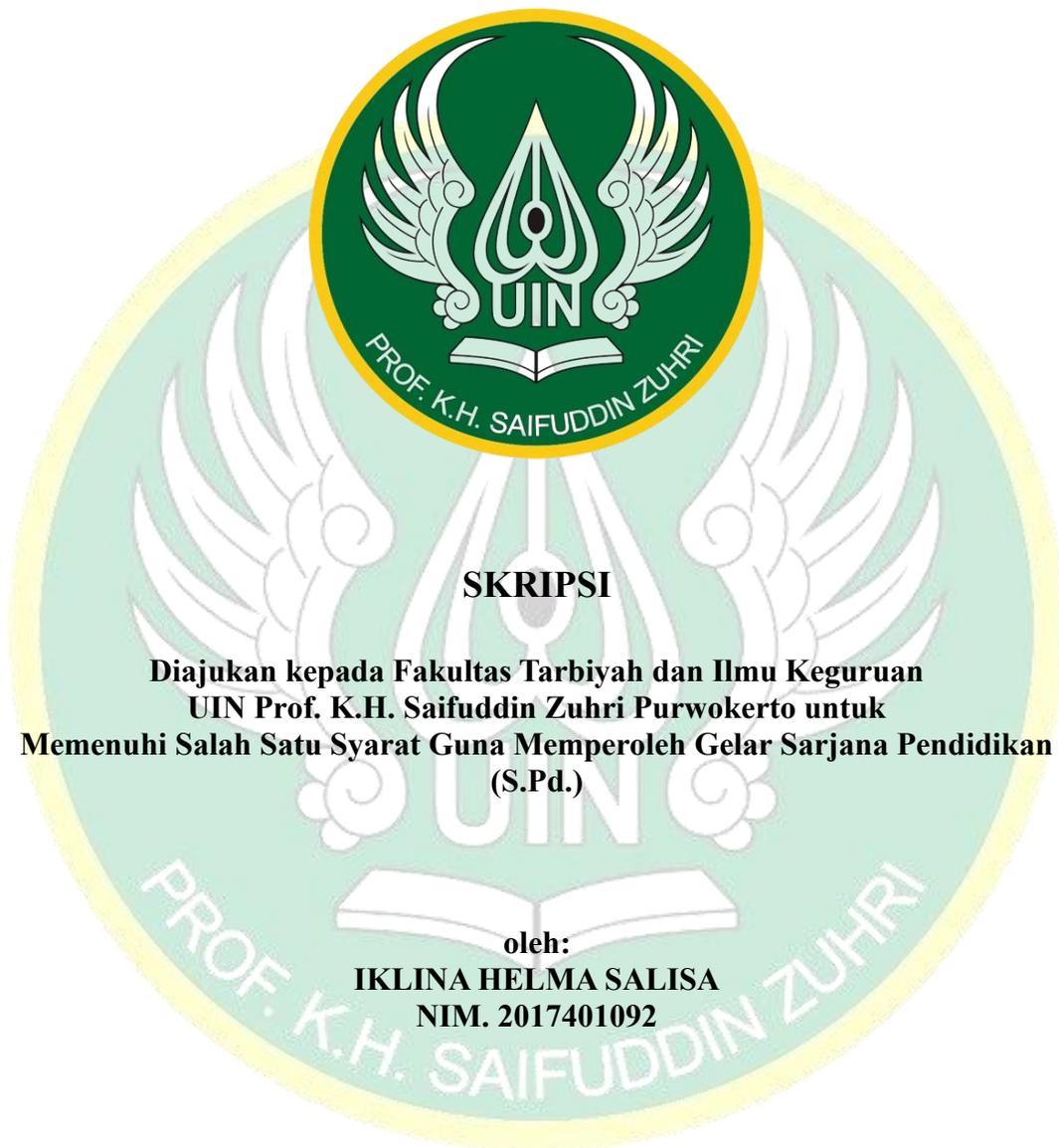


**ANALISIS SWOT DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM  
MERDEKADI TK MUSLIMAT NU DIPONEGORO 81 KRANGGAN  
KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**oleh:**

**IKLINA HELMA SALISA  
NIM. 2017401092**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN  
ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Iklina Helma Salisa  
NIM : 2017401092  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Analisis SWOT dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal – hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 30 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



**Iklina Helma Salisa**

NIM. 2017401092

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS SWOT DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI TK  
MUSLIMAT NU DIPONEGORO 81 KRANGGAN KECAMATAN PEKUNCEN  
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Iklina Helma Salisa (NIM. 2017401092), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 13 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan ( S.Pd. )** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 25 Juni 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I.  
NIP. 198505252015031004

Harisatunzisa, M. Ed.  
NIP. 199207052019032023

Penguji Utama,

Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.  
NIP. 197110212006041002

Diketahui oleh:

Jurusan Pendidikan Islam,



M. Misbah, M.Ag.  
NIP. 197411162003121001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Iklina Helma Salisa  
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

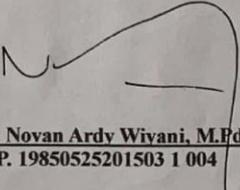
Nama : Iklina Helma Salisa  
NIM : 2017401092  
Jenjang : S1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Analisis SWOT dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di TK  
Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan Kecamatan Pekuncen  
Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 29 Mei 2024

Pembimbing,



**Dr. Novan Ardy Wivani, M.Pd.I**  
NIP. 19850525201503 1 004

**ANALISIS SWOT DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
DI TK MUSLIMAT NU DIPONEGORO 81 KRANGGAN KECAMATAN  
PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS**

IKLINA HELMA SALISA

2017401092

**ABSTRAK**

Kurikulum merupakan inti dari pendidikan, yang mana dalam kurikulum berisi rumusan tentang tujuan yang akan menentukan kemana peserta didik akan dibawa dan diarahkan. Salah satu kurikulum yang menarik perhatian yaitu kurikulum merdeka belajar yang digagas oleh Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Namun pada penerapannya, terdapat beberapa guru yang masih menghadapi kendala dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di TK, dengan demikian mereka masih merasa harus lebih mempelajari pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi Kurikulum Merdeka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenisnya fenomenologi. Lokasi yang diteliti adalah TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan sudah cukup baik, karena ada banyak kekuatan yang dapat menutupi kekurangan ditinjau dari kepala sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana, dan pembiayaan serta dapat memanfaatkan peluang untuk menghindari ancaman ditinjau dari tokoh masyarakat, wali murid, kebijakan pendidikan. Dengan demikian, dapat mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Analisis SWOT, Kurikulum Merdeka

**ANALISIS SWOT DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA  
DI TK MUSLIMAT NU DIPONEGORO 81 KRANGGAN KECAMATAN  
PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS**

IKLINA HELMA SALISA

2017401092

***ABSTRACT***

*The curriculum is the core of education, where the curriculum contains a formulation of objectives that will determine where students will be taken and directed. One of the curricula that is attracting attention is the merdeka learning curriculum which was initiated by Nadiem Makarim as Minister of Education, Culture, Research and Technology. However, in practice, there are several teachers who still face obstacles in implementing the Merdeka Curriculum in Kindergarten, so they still feel they have to learn more about Merdeka Curriculum-based learning. The aim of this research is to determine and describe the implementation of the Merdeka Curriculum. The research method used in this research is descriptive qualitative with a phenomenological type. The location studied was the Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan Kindergarten, Pekuncen District, Banyumas Regency. The results of the research show that the implementation of the Merdeka Curriculum in the Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan Kindergarten is quite good, because there are many strengths that can cover deficiencies in terms of the Principal, Teachers, Students, Facilities and Infrastructure, and Financing and can take advantage of opportunities to avoid threats in terms of community leaders, student parents, education policy. In this way, it can support the implementation of the Merdeka Curriculum at the Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan Kindergarten to achieve educational goals effectively and efficiently.*

**Keywords:** *SWOT Analysis, Merdeka Curriculum*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang digunakan dalam penyusunan naskah skripsi ini berpacu pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi yang dimaksud yakni sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إِ...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Jika pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

## **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

## **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu  $\text{ﻻ}$ , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### **1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### **2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

## **G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **H. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **I. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

## **J. Tajwid**

Bagi yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## MOTTO

إِن قَامَتِ السَّاعَةُ وَفِي يَدِ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ فَإِنِ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا تَقُومَ حَتَّى يَغْرِسَهَا فَلْيَغْرِسْهَا

*“Jika terjadi hari kiamat sementara di tangan salah seorang dari kalian ada sebuah tunas, maka jika ia mampu sebelum terjadi hari kiamat untuk menanamnya maka tanamlah”<sup>1</sup>*

(HR. Bukhari & Ahmad)



---

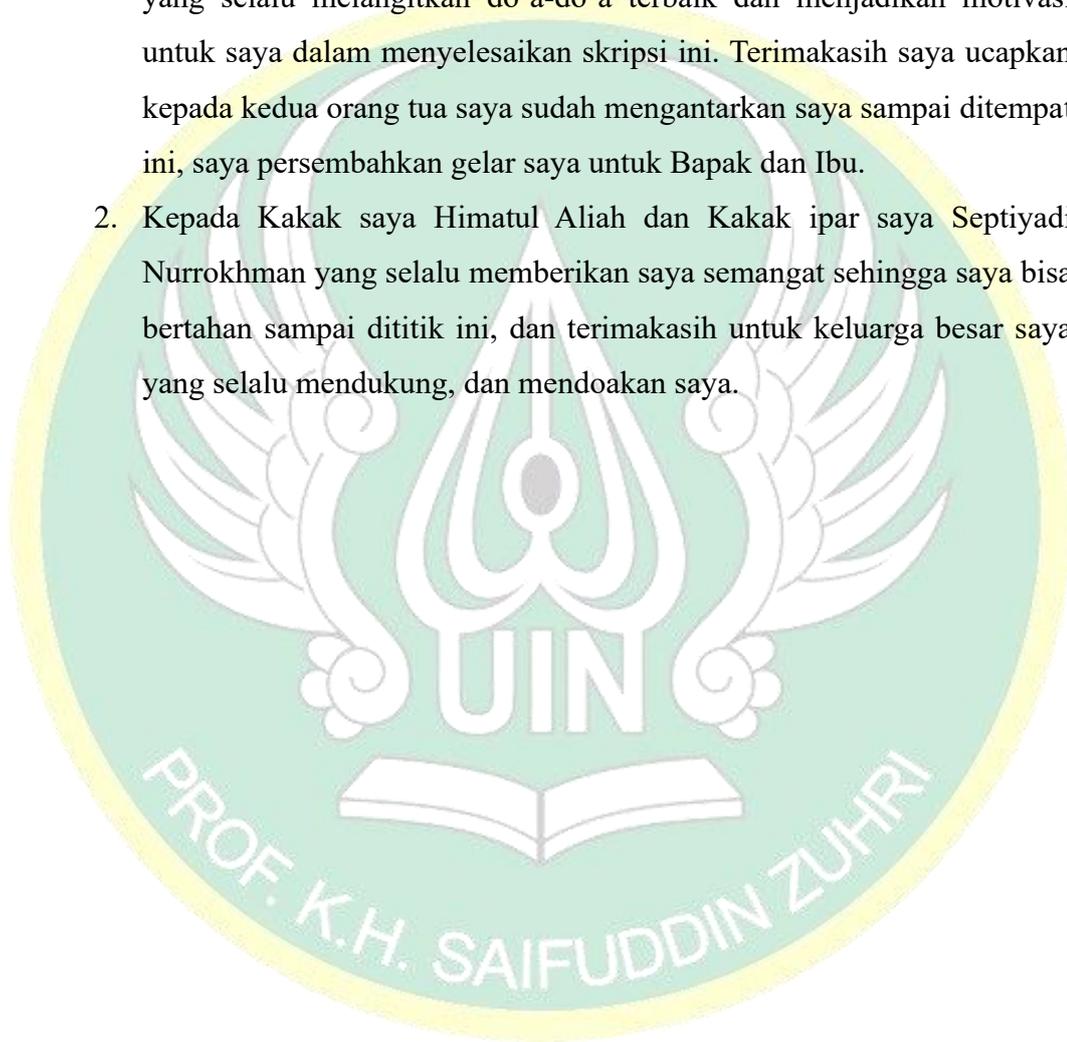
<sup>1</sup> HR. Bukhari & Ahmad

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil'alaim...*

Dengan penuh rasa Syukur dan mengharap ridha Allah SWT, Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Ghofar Ridlo dan Ibu Sartini yang selalu melangitkan do'a-do'a terbaik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan gelar saya untuk Bapak dan Ibu.
2. Kepada Kakak saya Himatul Aliah dan Kakak ipar saya Septiyadi Nurrokhman yang selalu memberikan saya semangat sehingga saya bisa bertahan sampai dititik ini, dan terimakasih untuk keluarga besar saya yang selalu mendukung, dan mendoakan saya.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l'aalamin, puji Syukur bagi Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, tak lupa Shalawat serta salam, selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita semua kepada bagina Nabi Muhammad SAW. Ucapan Syukur alhamdulillah tak henti-henti dipanjatkan peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata satu Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd.) di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S. Ag., M.A. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M. Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Novi Mulyani, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Sutrimo Purnomo, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan segala arahan terbaiknya serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap civitas akademik, para dosen dan pegawai UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmunya, bantuan dan kemudahan selama kuliah.

10. Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah dan Guru-Guru TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan yang telah memberikan kesempatan, dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Kedua orang tua peneliti Bapak Ghofar Ridlo dan Ibu Sartini yang telah memberikan kepercayaan kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan ke tahap ini,
12. Kakak peneliti Himatul Aliah dan kakak ipar peneliti Septiyadi Nurrokhman yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dan selalu membantu peneliti dalam hal apapun.
13. Segenap keluarga Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2020, khususnya Manajemen Pendidikan Islam B, terimakasih telah menjadi teman dalam sekian halaman dan berproses bersama untuk menuntut ilmu, sukses selalu untuk kita semua.
14. Para teman dekat peneliti Oktafiatun Fingki Asih, Firna Istantia, Zahra Nailan Nasya, Umi Faidatun Rohmah, Cahyani Putri Khoerunisa, dan Sabrina Zulfah Izzati yang telah kebersamai saya dan menemani saya dikala senang maupun sedih.
15. Untuk diri saya sendiri Iklina Helma Salisa, terima kasih telah berjuang, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Apapun kurang dan lebihnya mari merayakan diri sendiri.

Terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan untuk kita semua. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Purwokerto, 4 Juni 2024

Peneliti,



**Iklina Helma Salisa**

**NIM. 2017401092**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kerangka Konseptual.....	10
B. Telaah Penelitian Sebelumnya .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>

<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Konteks Penelitian .....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	35
F. Teknik Uji Keabsahan Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Profil TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan .....	38
B. Analisis SWOT dalam Implementasi Kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan .....	41
1. Analisis Kekuatan dalam Implementasi Kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan.....	42
2. Analisis Kelemahan dalam Implementasi Kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan.....	49
3. Analisis Peluang dalam Implementasi Kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan .....	54
4. Analisis Ancaman dalam Implementasi Kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Keterbatasan.....	70
C. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Format Dasar dari Matriks SWOT .....	15
Tabel 2. 2 Matriks Analisis SWOT .....	17
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan .....	39
Tabel 4. 2 Data Prasarana TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan.....	40
Tabel 4. 3 Prasarana TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan .....	40
Tabel 4 4 Data Alat Permainan Anak TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan .....	41
Tabel 4. 5 Data PTK PD TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan .....	41
Tabel 4. 6 Faktor-Faktor SWOT .....	62
Tabel 4. 7 Matriks SWOT Implementasi Kurikulum Merdeka TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan.....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kegiatan Pembelajaran Melukis dengan Media Lilin .....	44
Gambar 4. 2 Kegiatan di Luar Bermain Bersama Anak-Anak .....	45
Gambar 4. 3 Ruang Kelas TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan .....	47
Gambar 4. 4 Kartu Donatur yang Diadakan Muslimat .....	48
Gambar 4. 5 Kegiatan Seminar Implementasi Kurikulum Merdeka.....	51
Gambar 4. 6 Partisipasi Wali Murid dalam Kegiatan P5 .....	55



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara dan Observasi
- Lampiran 3 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 4 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Sempro
- Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 7 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 10 Sertifikat KKN
- Lampiran 11 Sertifikat PKL
- Lampiran 12 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 13 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 14 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 15 Hasil Cek Turnitin



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang dibutuhkan untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan seseorang atau masyarakat. Berbeda dengan pengajaran, pendidikan berfokus pada pembagian pengetahuan dan keterampilan serta pembentukan kesadaran dan kepribadian individu.<sup>2</sup> Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk mempersiapkan kehidupan yang akan datang, tetapi juga sebagai upaya guna untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu untuk mencapai pola hidup pribadi dan sosial yang diharapkan. Pendidikan lebih dari sekadar memberikan pengetahuan dan keterampilan.<sup>3</sup> Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak-anak dibawah usia tujuh tahun. Anak-anak ini dikenal sebagai masa keemasan, atau *golden age*, di mana mereka memiliki sepenuhnya potensi (kecerdasan), dan memiliki sikap yang spontan dalam aktivitas dan berinteraksi dengan orang lain.<sup>4</sup>

Kurikulum adalah bagian dari pendidikan dan berfungsi secara strategis sebagai pedoman untuk kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang berhasil harus mempertimbangkan kurikulum karena pengalaman yang diberikan di kelas akan mengacu pada kurikulum.<sup>5</sup> Salah satu bagian penting dari pendidikan adalah kurikulum, yang didefinisikan sebagai suatu program yang disediakan untuk siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Oemar Hamalik dalam buku Manajemen Pengembangan Kurikulum, kurikulum didefinisikan sebagai suatu program yang disediakan untuk siswa dalam bentuk kegiatan belajar dengan tujuan untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan siswa dan disesuaikan dengan

---

<sup>2</sup> Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1 (2013), hlm. 25.

<sup>3</sup> Abdul Rahman, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Journal.Unismuh.ac.id*, Vol. 2, No. 1 (June 2022), hlm. 4.

<sup>4</sup> Khaironi, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol. 1, No. 2, (2017), hlm. 83-86.

<sup>5</sup> Fuja Siti Fujiawati, "Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni," *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, Vol. 1, No. 1 (April 2016), hlm. 19.

tujuan pendidikan. Pengembangan kurikulum melibatkan pengembangan kurikulum yang berfokus pada siswa dan siswanya.<sup>6</sup>

Kurikulum merupakan syarat mutlak bagi pendidikan sekolah, yang berarti kurikulum adalah bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan atau pengajaran. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Selain itu, kurikulum juga merupakan bidang studi yang ditekuni oleh para ahli atau spesialis kurikulum, yang menjadi sumber konsep dan memberikan landasan teoritis bagi pengembangan berbagai institusi pendidikan. Guru sebagai pendidik di sekolah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan guru, sehingga peran guru dalam pengembangan kurikulum sangatlah penting.<sup>7</sup>

Kurikulum merupakan inti dari pendidikan karena berisi rumusan tentang tujuan yang menentukan kemana siswa akan dibawa dan diarahkan. Kurikulum juga berisi rumusan tentang isi dan kegiatan belajar, yang akan memberikan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai kepada siswa, yang merupakan nilai yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan tugas pekerjaan mereka di masa mendatang. Kurikulum memberikan dasar-dasar bagi pengembangan kepribadian dan kemampuan profesional, yang akan menentukan kualitas seorang individu dan Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Makarim mengembangkan Kurikulum Merdeka Belajar, yang menarik perhatian. Pendidikan Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan dalam kurikulumnya. Yang terakhir adalah transformasi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum Nasional 2013, juga dikenal sebagai Kurikulum 2013. Kurikulum baru yang disebut "Merdeka Belajar" diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Makarim pada 1 Februari 2021. Kurikulum ini mulai diterapkan pada Tahun Ajaran 2021/2022 di 2.500

---

<sup>6</sup> Karima Nabila Fajri, "Proses Pengembangan Kurikulum," *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 2 (Yogyakarta, July 2019), hlm. 37.

<sup>7</sup> Ahmad Dhomiri, Mukh Nursikin, and Junedi, "Konsep Dasar Dan Peranan Serta Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, Vol. 3, No. 1 (March 2023), hlm. 124.

sekolah di 34 provinsi dan 111 kabupaten/kota di Indonesia.<sup>8</sup> Selanjutnya kebijakan pengembangan Kurikulum 2013 revisi ke Kurikulum Merdeka didasarkan pada keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tertanggal 10 Februari 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.<sup>9</sup>

Menurut Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 022/H/KR/2023 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Tahun Ajaran 2023/2024 menerangkan bahwasanya setiap jenjang Pendidikan pada tahun ajaran 2023/2024 untuk menerapkan Kurikulum Merdeka.<sup>10</sup>

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang pernah diterapkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Dikatakan bahwa kurikulum ini dapat meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia dan meningkatkan motivasi belajar baik bagi siswa maupun guru.<sup>11</sup> Analisis sumber daya madrasah adalah salah satu tahap persiapan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Selain itu, konsep harus jelas untuk diterapkan. Sebuah konsep atau gambaran yang terorganisir diperlukan untuk implementasi yang berhasil. Untuk mencapai hal ini, guru harus memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana kurikulum merdeka berhasil dilaksanakan.<sup>12</sup> Namun, sekarang ini, banyak guru-guru yang dibingungkan dengan implementasi Kurikulum Merdeka pada semua jenjang pendidikan, dengan guru yang merupakan kategori profesi yang termasuk sebagai bidang memerlukan keahlian khusus. Implementasi

---

<sup>8</sup> Suci Rahayu and dkk, "Hambatan Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak dari Sisi Manajemen Waktu dan Ruang di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3 (2021), hlm. 5761.

<sup>9</sup> "Salinan Kemendikbudristek No.56 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum," 2022, hlm. 1.

<sup>10</sup> "SK Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 022/H/KR/2023 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Tahun Ajaran 2023/2024", hlm. 3.

<sup>11</sup> Desrianti and Yuliana Nelisma, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perspektif Manajemen Pendidikan Islam," *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2 (September 30, 2022), hlm. 168.

<sup>12</sup> Ashabul Kahfi, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Implementation of Pancasila Student Profile and Implications for Student Character at School," *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 5, No. 2 (2022), hlm. 142.

Kurikulum ini didasari dengan berkembangnya teknologi, namun kesiapan dari seluruh komponen Pendidikan akan diuji dan utamanya pada Guru yang akan menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar ini pada sekolahnya masing-masing.<sup>13</sup>

Berdasarkan pra-riset pada 17 Juni 2023 dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku kepala TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas mengenai kebijakan baru yaitu penerapan kurikulum merdeka. Kepala TK menyatakan bahwa akan menerapkan kurikulum merdeka pada bulan Juli tahun ajar 2023/2024. Dimana jumlah guru yang ada di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan tersebut sebanyak 3 orang. Dalam mewujudkan Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Muslimat NU 81 Kranggan diketahui bahwa penerapan yang diharapkan dapat benar-benar berjalan seperti yang diinginkan. Namun, pada kenyataannya kurikulum merdeka menjadi tantangan bagi semua pihak karena banyak guru masih terjebak dalam melakukan pembelajaran sebatas yang digariskan oleh kurikulum. Sehingga, kreativitas diperlukan guru dan siswa dalam Merdeka Belajar untuk menentukan tujuan dan metode belajar yang efektif sehingga dapat menumbuhkan harapan dan menciptakan rasa. Dengan demikian mereka masih merasa harus lebih mempelajari pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dan hal lain yang menjadi referensi dalam pengimplementasian kurikulum merdeka.<sup>14</sup>

Peneliti menggunakan Analisis SWOT yang meliputi *Strength* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman) sebagai alat dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari implementasi kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan. Peneliti akan menggunakan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) sebagai salah satu teknik analisis ketika meneliti penerapan kurikulum merdeka di Taman Kanak-Kanak. Alasan peneliti menggunakan Analisis ini adalah karena akan lebih mudah untuk menentukan kekuatan,

---

<sup>13</sup> Ni Kadek Candra Purani dan I Ketut Dedi Agung Susanto Putra, "Analisis Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Cempaga", *Jurnal Pendidikan Dasar Pare Pustaka*, Vol. 4, No. 2 (2022), hlm. 9.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 17 Juni 2023, pukul 09.30 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

kelemahan, peluang, dan ancaman dari penerapan kurikulum merdeka di Taman Kanak-Kanak. Selain itu, dalam penelitian sebelumnya, Analisis SWOT telah digunakan sebagai salah satu teknik analisis untuk membuat strategi untuk menerapkan kurikulum merdeka yang mana kurikulum ini tergolong baru.

Berdasarkan dari pengamatan tersebut, hal yang menarik adalah TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan merupakan Taman Kanak-Kanak yang sedang melaksanakan kurikulum merdeka, sehingga penulis tertarik dan ingin melaksanakan penelitian di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, serta mengambil judul “Analisis Swot dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Tk Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”.

## **B. Definisi Konseptual**

Tema penelitian ini adalah “Analisis SWOT dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”. Berhubungan dengan ini, peneliti akan menuliskan garis besar pembahasan pada penelitian, yakni:

### **1. Analisis SWOT**

Analisis SWOT menurut Freddy Rangkuti yaitu pendekatan sistematis untuk menemukan komponen dan strategi terbaik untuk kecocokan. Analisis ini didasarkan pada keyakinan bahwa suatu strategi yang efektif akan meminimalkan kelemahan dan ancaman sambil memaksimalkan kekuatan dan peluang. Akibatnya, analisis logis ini dapat membantu pengambilan keputusan. Analisis SWOT terdiri dari empat elemen: Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*). Tujuan dari Analisis ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang faktor-faktor utama baik internal maupun eksternal dan menemukan faktor-faktor penting.<sup>15</sup>

Analisis SWOT yang dimaksud dalam penelitian ini yakni pengidentifikasian kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang

---

<sup>15</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: PT Grandmedia Pustaka Utama, 2016), hlm. 19.

dihadapi TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

## 2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum sangat penting untuk menjamin keberhasilan proses pendidikan, tanpa kurikulum yang baik dan tepat, mencapai tujuan dan sasaran pendidikan akan sulit. Istilah "kurikulum" berasal dari bahasa Yunani kuno, di mana "*curir*" berarti pelari dan "*curere*" berarti tempat berpacu, yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari. Istilah ini kemudian digunakan dalam pendidikan. Dalam pendidikan, kurikulum didefinisikan sebagai daftar mata pelajaran yang harus dipelajari atau diselesaikan siswa sebelum mereka dapat memperoleh gelar.<sup>16</sup>

Kurikulum Merdeka merupakan pembelajaran dengan intrakurikuler yang beragam, sehingga siswa memiliki cukup waktu untuk mempelajari konsep dan menguatkan kemampuan mereka. Guru dapat memilih berbagai metode pembelajaran agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Tidak terikat pada materi mata pelajaran tertentu, proyek untuk meningkatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah.<sup>17</sup> Di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan ini telah berupaya menerapkan kurikulum merdeka pada Juli tahun ajar 2023/2024.

## 3. TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan merupakan Taman Kanak-Kanak yang sama pada umumnya. Beralamat Jl. Masjid, RT.5/RW.1, Kranggan, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53164. Akan tetapi Taman Kanak-Kanak ini memiliki poin yang cukup

---

<sup>16</sup> Fujiawati, "Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni." *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Vol. 1, No. 1 (2016), hlm. 18-19.

<sup>17</sup> Rahimah, "Peningkatan Kemampuan Guru Smp Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan," *Jurnal.Uinsu.ac.id*, Vol. 6, No. 1 (2022), hlm. 97.

menarik dari Taman Kanak-Kanak yang lainnya yaitu adanya penerapan Kurikulum Merdeka pada bulan Juli tahun ajar 2023/2024.

#### 4. Analisis SWOT dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

Analisis SWOT dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Taman Kanak-Kanak yang mana merupakan upaya penerapan standar Kurikulum baru yang diterapkan di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan dilihat dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman) guna melihat seberapa jauh dalam penerapan Kurikulum Merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan ditinjau dengan menggunakan Analisis SWOT?”

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengacu pada perrumusan permasalahan dalam bagian sebelumnya sehingga muncul, yaitu:

##### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan atau menggambarkan Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan ditinjau dengan Analisis SWOT.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk merancang kurikulum merdeka. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan kurikulum merdeka.

###### b. Manfaat Praktis

1) Untuk Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

Dapat menjadi informasi ilmiah terkait implementasi kurikulum merdeka.

- 2) Untuk Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

Sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka terutama pada jenjang Pendidikan Taman Kanak – Kanak.

- 3) Bagi Siswa

Melalui implementasi kurikulum merdeka ini diharapkan mampu mengembangkan kompetensi para peserta didik di Taman Kanak-Kanak.

- 4) Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi atau menambah pengetahuan untuk penelitian terkait pelaksanaan kurikulum merdeka, terutama di tingkat Taman Kanak-Kanak.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan didefinisikan sebagai gambaran atau rancangan tentang isi skripsi dan berfungsi sebagai kerangka untuk mengetahui tujuan dan penelitian yang dilakukan penulis tentang pokok bahasan, serta untuk mempermudah penulisan pembahasan skripsi. Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagan pertama terdiri dari halaman judul atau cover, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

**Bab I** berisi tentang **Pendahuluan**, mengenai penelitian yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II** berisi pembahasan tentang **Landasan Teori**, yang berkaitan penelitian ini yang terdiri dari tiga sub bab. sub pertama berisi pengertian Analisis SWOT, sub kedua pembahasan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka, dan sub ketiga mengenai tempat penelitian.

**Bab III** berisi pembahasan mengenai **Metode Penelitian**, yang dilakukan oleh peneliti yang didalamnya meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**Bab IV** membahas mengenai penyajian data **Hasil Penelitian** dan hasil analisis mengenai gambaran umum lokasi penelitian dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan.

**Bab V** berisi **Penutup**, yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan rangkuman dari seluruh hasil penelitian secara singkat. Selanjutnya bagian akhir dari penelitian adalah daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup penulisan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Konseptual

##### 1. Analisis SWOT

Analisis (harfiah uraian, pemilahan) ialah upaya sistematis untuk mempelajari topik penelitian dengan memilah-memilah, atau menguraikan bagian-bagian atau unit informasi yang telah dikumpulkan. Sifat beberapa analisis cukup sederhana, sementara yang lain cukup rumit.<sup>18</sup> Noeng Muhadjir menjelaskan analisis data sebagai upaya untuk menemukan dan menyusun catatan dari hasil observasi, wawancara, dan hal-hal lainnya agar lebih memahami fokus penelitian dan kemudian disajikan sebagai hasil untuk mendapatkan pemahaman lebih baik tentang data yang perlu dilanjutkan untuk dianalisis.<sup>19</sup>

Dalam kerangka kerja Analisis SWOT, kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang (SWOT) mengacu pada kekuatan dan kelemahan layanan serta peluang dan ancaman eksternal yang dapat mempengaruhi proyek.<sup>20</sup> Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) adalah analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang berpengaruh pada kinerja suatu organisasi atau perusahaan. Banyak sumber, seperti dokumen, pelanggan, pemerintah, pemasok, kalangan perbankan, dan rekan bisnis lainnya, dapat memberikan informasi eksternal tentang peluang dan ancaman.

Menurut Dewi Kurniasih, Analisis SWOT adalah alat standar untuk perencanaan strategis. Instrumen ini memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik untuk melaksanakan sebuah strategi dengan

---

<sup>18</sup> Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Pustaka Obor, 2008), hlm. 70. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=zG9sDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA78&dq=Zed.+Mestika,+Metode+Penelitian+Kepustakaan&ots=P98jaQEM-u&sig=hgzhMdrISbPYXhidfBCCqPX74&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Zed%2C%20Mestika%2C%20Metode%20Penelitian%20Kepustakaan&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=zG9sDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA78&dq=Zed.+Mestika,+Metode+Penelitian+Kepustakaan&ots=P98jaQEM-u&sig=hgzhMdrISbPYXhidfBCCqPX74&redir_esc=y#v=onepage&q=Zed%2C%20Mestika%2C%20Metode%20Penelitian%20Kepustakaan&f=false).

<sup>19</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33 (2019), hlm. 81.

<sup>20</sup> Sulasih and Weni Novandari, *Analisis SWOT: Disertai Contoh Riil Perhitungan Bobot Dan Rating* (Purwokerto: Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2022), hlm. 78-79.

menggunakan kerangka kerja kekuatan dan kelemahan serta kesempatan dan ancaman dari luar. Instrument ini menunjukkan kepada perencana apa yang dapat mereka capai dan apa yang harus diperhatikan.<sup>21</sup>

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) menurut Nazarudin adalah metode perencanaan strategis yang mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam mencapai tujuan. Ini adalah evaluasi faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, baik untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Istilah "Analisis SWOT" sering digunakan dalam bidang ekonomi dan bisnis. Tujuan dari teknik analisis ini adalah untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Bukan alat analisis yang dapat menyelesaikan masalah.

Dalam bisnis, Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) sangat penting karena tujuannya adalah untuk membuat kerangka situasi dan kondisi perusahaan dari sudut pandang ini. Meskipun para ahli memberikan definisi yang berbeda dari Analisis SWOT, mereka semua setuju bahwa itu adalah analisis yang dapat menggambarkan situasi dan kondisi sebuah organisasi, seperti perusahaan atau institusi pendidikan.

Menurut Philip Kotler, Analisis SWOT adalah evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman seseorang atau organisasi. Pearce dan Robinson menyatakan bahwa Analisis SWOT adalah bagian dari strategi manajemen perusahaan yang bertujuan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan utamanya. Untuk mengembangkan berbagai rencana alternatif, kekuatan dan kelemahan utama tersebut dibandingkan dengan peluang dan ancaman dari luar. Menurut Yusanto dan Widjajakusuma, Analisis SWOT adalah alat untuk menilai faktor internal dan eksternal perusahaan yang digunakan pada basis data tahunan dengan pola 3-1-5. Pola ini menjelaskan bahwa data saat ini diupayakan untuk mencakup data perkembangan

---

<sup>21</sup> Dewi Kurniasih dkk, *Teknik Analisa* (Bandung: ALFABETA CV, 2021), hlm. 66.

perusahaan pada tiga tahun sebelum analisis dan tahun yang diinginkan untuk analisis kecenderungan perusahaan pada lima tahun pasca analisis.<sup>22</sup>

Freddy Rangkuti mengatakan bahwa Analisis SWOT adalah menggabungkan berbagai elemen secara sistematis untuk membuat strategi bisnis. Logika adalah dasar analisis yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*) sambil meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Pengembangan misi, tujuan strategi, dan kebijakan perusahaan selalu terkait dengan proses pengambilan keputusan strategis.<sup>23</sup>

Dari beberapa pengertian di atas secara umum dapat dikemukakan bahwa Analisis SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat memberi suatu gambaran (deskriptif) sebagai suatu masukan, kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing untuk menyusun rencana strategis dengan mengacu pada kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman untuk pelaksanaan program suatu organisasi.

Analisis SWOT untuk sekolah atau madrasah, berarti melakukan analisis yang cermat terhadap kekuatan, kelemahan, dan peluang yang dimiliki sekolah atau madrasah serta kelemahan dan hambatan yang akan dihadapi selama pelaksanaan program. Ini digunakan untuk membuat rencana strategis untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>24</sup>

## 2. Manfaat Analisis SWOT

Berikut merupakan penjabaran beberapa manfaat menggunakan metode analisis SWOT:

- a. Analisis SWOT dapat membantu Anda melihat masalah dari empat sisi sekaligus: kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman.
- b. Analisis SWOT ini dapat memberikan hasil yang cukup tajam untuk membantu mempertahankan kekuatan, meningkatkan keuntungan dari sisi peluang, mengurangi kekurangan, dan menghindari ancaman.

<sup>22</sup> Nazarudin, *MANAJEMEN STRATEGIK* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2020), hlm. 32-

<sup>23</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis...*, hlm. 19-20.

<sup>24</sup> Nazarudin, *MANAJEMEN STRATEGIK...*, hlm. 33-34.

- c. Analisis SWOT dapat membantu kita "membedah" organisasi dari empat sisi, yang dapat membantu kita menemukan sisi yang terkadang terlupakan atau tidak terlihat.
- d. Analisis SWOT dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk melakukan analisis strategi dan menemukan langkah yang tepat untuk situasi saat ini.
- e. Analisis SWOT dapat membantu perusahaan mengidentifikasi kelemahan dan ancaman.<sup>25</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode yang sering digunakan oleh organisasi untuk mengelola strategis dan pemasaran. Tetapi Analisis SWOT juga memiliki kelebihan dan kelemahan:

#### a. Kelebihan Analisis SWOT

- 1) Analisis SWOT membantu pihak yang memiliki peran penting dalam suatu organisasi membuat logika yang terstruktur untuk membuat keputusan.
- 2) Analisis SWOT membantu pihak yang mempunyai kepentingan untuk mengenali dan mengidentifikasi keadaan dan kondisi lingkungan organisasi, baik internal maupun eksternal.

#### b. Kelemahan Analisis SWOT

- 1) Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) biasanya menunjukkan pandangan seseorang tentang situasi yang mereka hadapi, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.
- 2) Analisis SWOT dapat menyebabkan organisasi menjadi kurang tanggap terhadap peluang dan tidak mengambil tindakan yang lebih aktif.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Fajar Nurani Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif Dan Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan Dan Ancaman*, (Yogyakarta: QUADRANT, 2016), hlm. 11-13.

<sup>26</sup> Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm. 47.

#### 4. Komponen-Komponen Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) adalah teknik perencanaan strategis yang digunakan untuk menilai kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang ada dalam proyek atau spekulasi bisnis. Pemaparan singkat dari empat elemen Analisis SWOT adalah sebagai berikut:

- a. Kekuatan (*Strength*) adalah atribut organisasi atau perusahaan yang merupakan keunggulan.
- b. Kelemahan (*Weaknesses*) adalah sifat organisasi atau perusahaan yang merupakan kelemahan.
- c. Peluang (*Opportunities*) yang berasal dari sumber luar organisasi atau bisnis.
- d. Ancaman (*Threats*) dari sumber luar yang dapat membahayakan perusahaan atau organisasi.

Analisis SWOT dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu: Tujuan dari setiap Analisis SWOT adalah untuk menemukan elemen penting yang berasal dari lingkungan internal dan eksternal.

- a. Faktor internal adalah kekuatan dan kelemahan yang berasal dari lingkungan internal organisasi atau bisnis.
- b. Faktor eksternal adalah peluang dan ancaman yang berasal dari lingkungan luar organisasi atau bisnis. Analisis SWOT dapat digunakan untuk menemukan faktor-faktor ini.

Analisis SWOT adalah metode kategorisasi, dan itu memiliki kelemahan. Sebagai contoh, menghasilkan kecenderungan bagi suatu organisasi untuk membuat daftar daripada mempertimbangkan apa yang benar-benar penting untuk mencapai tujuan.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Nazarudin, *MANAJEMEN STRATEGIK...*, hlm. 34-35.

## 5. Langkah-Langkah dalam Menggunakan Analisis SWOT

Matriks SWOT terdiri dari sembilan sel, seperti yang terlihat dalam tabel berikut. Secara khusus, matriks SWOT terdiri dari empat faktor kunci, empat strategi, dan satu sel yang selalu dibiarkan kosong (sel kiri atas). Setelah menyelesaikan empat faktor kunci, yang diberi label S, W, O, dan T, empat strategi, yang diberi label kekuatan peluang SO, WO, ST, dan WT, dibangun dalam delapan langkah:

**Tabel 2. 1 Format Dasar dari Matriks SWOT**

Biarkan sel ini kosong atau bisa ditulis IFE/EFE	Kekuatan internal (S)	Kelemahan internal (W)
Peluang eksternal (O)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman eksternal (T)	Strategi ST	Strategi WT

Tabel di atas menunjukkan bahwa strategi SO menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Semua pemasar ingin berada dalam posisi untuk menggunakan kekuatan internal ini untuk mengambil keuntungan dari kejadian yang datang dari luar. Jika suatu organisasi memiliki kelemahan utama, akan berusaha untuk mengatasinya dan menjadikannya kekuatan. Jika sebuah organisasi menghadapi ancaman besar, ia akan berusaha menghindarinya untuk fokus pada peluang daripada menghadapi ancaman.

Strategi WO berusaha memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal, peluang utama kadang-kadang muncul, tetapi perusahaan mungkin memiliki kelemahan internal yang menghalangi mereka untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Strategi ST menggunakan kekuatan perusahaan untuk mencegah atau mengurangi dampak ancaman eksternal. Ini tidak berarti bahwa

organisasi yang kuat harus selalu menghadapi ancaman eksternal secara langsung.

Sebuah organisasi mungkin berada dalam bahaya jika dihadapkan pada berbagai ancaman eksternal dan kelemahan internal. Strategi WT adalah strategi pertahanan yang dimaksudkan untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman dari luar.

a. Teknik untuk SWOT

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pembuatan matrik SWOT terdiri dari berbagai langkah. Pada tahap pertama dan kedua, mereka mengumpulkan peluang dan ancaman dari luar perusahaan. Pada tahap ketiga dan keempat, mereka mengumpulkan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Pada tahap berikutnya, keempat faktor itu dicocokkan satu sama lain dengan membuat pasangan. Di mana pasangan strateginya berupa S-O, W-O, S-T, dan W-T, dan penjelasan untuk masing-masing strategi adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi S-O: Menggunakan kekuatan perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang ada atau menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk mengambil keuntungan dari peluang eksternal.
- 2) Strategi W-O: Mengatasi kelemahan perusahaan dengan memanfaatkan peluang yang ada atau memperkuat kelemahan internal dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal.
- 3) Strategi S-T: Memanfaatkan kekuatan perusahaan untuk menghadapi ancaman dari luar atau menggunakan kekuatan perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman dari luar.
- 4) Strategi W-T: Ini adalah strategi untuk bertahan dari ancaman dari luar sambil mengatasi kelemahan perusahaan. Untuk perusahaan, keadaan ini adalah yang terburuk.

Tabel 2. 2 Matriks Analisis SWOT

SWOT Analysis	<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
<i>Strengths</i>	Bagaimana Anda memanfaatkan kekuatan Anda untuk memanfaatkan peluang yang ada?	Bagaimana Anda menggunakan kekuatan Anda untuk meminimalkan dampak ancaman?
<i>Weaknesses</i>	Bagaimana Anda memastikan kelemahan Anda tidak menghentikan Anda dari peluang?	Bagaimana Anda memperbaiki kelemahan yang dapat membuat ancaman berdampak nyata?

Analisis SWOT adalah analisis yang membandingkan faktor eksternal (peluang dan ancaman) dengan faktor internal (kekuatan dan kelemahan).



Diagram Analisis SWOT

Kuadran 1: Dalam kuadran ini, strategi agresif (SO) digunakan untuk memaksimalkan peluang situasi. Organisasi mendapat manfaat besar dari strategi ini karena organisasi memiliki kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada di kuadran ini. Strategi yang dapat diterapkan dalam situasi seperti ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif.

Kuadran 2: Diversity Strategy (ST) adalah strategi kekuatan organisasi untuk menghindari ancaman yang dihadapi, yang berarti bahwa perusahaan memiliki kekuatan dari sisi internal untuk memanfaatkan peluang jangka panjang. Strategi ini, seperti yang disebutkan dalam kuadran 2, dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan menggunakan strategi diversifikasi.

Kuadran 3: Menunjukkan Strategi Perubahan (WO). Ini adalah pendekatan yang memanfaatkan peluang keuntungan lingkungan untuk mengimbangi kelemahan organisasi. Merupakan situasi di mana sebuah perusahaan melihat peluang besar, tetapi banyak hambatan dan kelemahan internal.

Kuadran 4: Dalam kuadran 4 ini, strategi pertahanan (WT) digunakan untuk mengurangi kerugian yang disebabkan oleh ancaman dan kelemahan. Dalam situasi ini, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.<sup>28</sup>

Perlu diingat bahwa analisis SWOT dilakukan untuk membantu organisasi mempertahankan, membangun, dan memanfaatkan kekuatan, kelemahan, dan peluang, serta melawan dan meminimalkan ancaman.

#### 6. Implementasi Kurikulum Merdeka

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Implementasi" berarti "melakukan" atau "menggunakan". Adapun pendapat para ahli tentang implementasi, Usman mengatakan, "Implementasi adalah bermuara pada

---

<sup>28</sup> Sulasih and Novandari, *Analisis SWOT: Disertai Contoh Riil Perhitungan Bobot Dan Rating...*, hlm. 119.

aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan." Dari pengertian ini, dapat dikatakan bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berjalan secara independen, tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.

Implementasi adalah upaya untuk menerapkan suatu hal. Ini adalah tindakan dari sebuah rencana yang sudah direncanakan secara menyeluruh dan terperinci. Implementasi terjadi ketika perencanaan selesai, yang berujung pada aktivitas, aksi, tindakan, atau keberadaan mekanisme sistem yang terencana.<sup>29</sup> Implementasi, menurut Harsono, adalah suatu proses dari politik ke dalam administrasi untuk mengubah kebijakan menjadi tindakan kebijakan. Pengembangan kebijakan untuk meningkatkan program.<sup>30</sup> Didasarkan pada penjelasan di atas, implementasi dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan dengan rencana dan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kurikulum berasal dari istilah yang digunakan dalam olahraga pada zaman Yunani kuno, dari kata "*curir*", yang berarti pelari, dan "*curere*", yang berarti tempat terpacu. Kurikulum mengacu pada jarak yang ditempuh seorang pelari.<sup>31</sup> Menurut Saylor, Alexander & Lewis, konsep kurikulum didefinisikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa. Konsep ini telah mempengaruhi teori teori dan praktik pendidikan hingga saat ini.<sup>32</sup> Dengan demikian, kurikulum dapat didefinisikan sebagai

---

<sup>29</sup> Achmad Mudrikah dkk, "Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Islam Nusantara," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1 (2022), hlm. 34.

<sup>30</sup> Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 02 (December 2019), hlm. 176.

<sup>31</sup> Fuja Siti Fujiawati, "Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni"... , hlm. 18-19.

<sup>32</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 8.  
<https://books.google.co.id/books?id=BJFBDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>

seperangkat rencana yang mencakup program-program yang berkaitan dengan tujuan, isi, dan bahan pembelajaran. Kurikulum ditanggung oleh sekolah dan guru.

Kurikulum Merdeka Belajar memungkinkan sekolah, guru, dan siswa untuk berinovasi, berimprovisasi, dan berkolaborasi untuk belajar secara bebas, mandiri, dan kreatif. Kondisi ini memberikan kepercayaan penuh kepada guru dan peserta didik dalam pembelajaran, dan memungkinkan peserta didik untuk berkembang secara optimal di bawah bimbingan guru. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa Merdeka Belajar pada hakikatnya merupakan kebebasan berpikir, berkreasi, berinovasi, dan berimprovisasi bagi guru dan peserta didik, sehingga menghasilkan sesuatu yang lebih berarti.<sup>33</sup>

Jadi, Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Ini memungkinkan siswa memiliki cukup waktu untuk mempelajari konsep dan menguatkan kemampuan mereka. Guru dapat memilih berbagai metode pembelajaran agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Tidak terikat pada materi mata pelajaran tertentu, proyek untuk meningkatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah.<sup>34</sup>

Implementasi Kurikulum merdeka melibatkan penguatan profil pancasila secara intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kurikulum merdeka akan membutuhkan waktu hingga satu tahun dan akan memiliki jadwal pelajaran mingguan.<sup>35</sup>

#### 7. Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)

Panduan pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan merupakan dokumen yang berisi prinsip dan contoh strategi untuk

---

<sup>33</sup> Rahimah, "Peningkatan Kemampuan Guru Smp Negeri 10 Tebing Tinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022"... , hlm. 97.

<sup>34</sup> Khoirurrijal dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 7.

<sup>35</sup> Khoirurrijal dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka...*, hlm. 21.

memandu satuan pendidikan mengembangkan kurikulum operasionalnya. Kurikulum operasional dikembangkan dan dikelola dengan mengacu kepada struktur kurikulum dan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah dan menyelaraskan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan daerah.

a. Prinsip penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan:

- 1) Berpusat pada peserta didik, artinya pembelajaran harus memenuhi keanekaragaman potensi peserta didik, kebutuhan perkembangan mereka, dan tahapan belajar mereka.
- 2) Kontekstual, artinya harus menunjukkan karakteristik atau kekhususan peserta didik berkebutuhan khusus (khusus SLB), dan harus sesuai dengan satuan pendidikan, konteks sosial budaya dan lingkungan, serta dunia kerja dan industri.
- 3) Penting, artinya mencakup semua informasi penting dan penting yang dibutuhkan di satuan pendidikan. Bahasa yang digunakan jelas, sederhana, dan mudah dipahami.
- 4) Akuntabel, dapat diandalkan karena berbasis data dan aktual.
- 5) Melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Pengembangan kurikulum satuan pendidikan melibatkan komite satuan pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua, organisasi, berbagai sentra, industri, dan dunia kerja. Kurikulum ini dikembangkan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor kementerian yang berwenang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.

b. Langkah-Langkah dalam penyusunan KOSP

Langkah-Langkah dalam penyusunan KOSP (bagi yang belum pernah menyusun kurikulum operasional di satuan pendidikan)

- 1) Mempelajari konteks satuan pendidikan
- 2) Menciptakan visi, misi, dan tujuan
- 3) Menentukan cara mengatur pembelajaran
- 4) Membuat rencana pembelajaran

- 5) Membuat rencana pendampingan, evaluasi, dan pengembangan karir

Langkah-Langkah dalam penyusunan KOSP (bagi yang telah memiliki dokumen kurikulum operasional di satuan pendidikan)

- 1) Menganalisis konteks karakteristik satuan pendidikan
- 2) Mengevaluasi kembali visi, misi, dan tujuan
- 3) Mengevaluasi kembali bagaimana pembelajaran diorganisasikan
- 4) Membuat rencana pembelajaran
- 5) Membuat rencana pendampingan, evaluasi, dan pengembangan karir.<sup>36</sup>

#### 8. Tujuan Kurikulum Merdeka

Seperti yang ditunjukkan oleh sejumlah studi nasional dan internasional, Indonesia mengalami krisis belajar yang berkepanjangan. Sebuah penelitian telah menunjukkan bahwa banyak anak-anak di Indonesia masih kekurangan pemahaman tentang konsep dasar menulis, membaca, dan matematika dasar, serta ketidaksamaan pendidikan yang mencolok. Pandemi COVID-19 memperburuk situasi ini.<sup>37</sup>

Karena itu, Kurikulum Merdeka yang sebelumnya dikenal sebagai Kurikulum Prototype dibuat oleh Kemendikbud sebagai upaya pemulihan pembelajaran untuk mengatasi ketertinggalan dalam literasi dan numerasi. Kurikulum Merdeka akan menawarkan solusi untuk penyempurnaan kurikulum secara bertahap sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tujuan kurikulum merdeka adalah untuk mengatasi masalah pendidikan yang telah ada sebelumnya. Kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan potensi dan keterampilan siswa. Misi kurikulum ini adalah untuk menumbuhkan potensi, dan itu terkait dengan proses pembelajaran

---

<sup>36</sup> Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan*, (2022), hlm. 1-5.

<sup>37</sup> Kemendikbud, *Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, (2022), hlm. 20.

interaktif, yang menghasilkan proyek. Siswa akan menjadi lebih tertarik pada hal-hal yang berkembang di lingkungannya karena pembelajaran ini.<sup>38</sup>

#### 9. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka telah dikembangkan dalam kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, dengan fokus pada modul inti dan pengembangan kepribadian dan keterampilan siswa. Karakteristik khusus kurikulum ini yang mendukung pembelajaran pemulihan adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berbasis proyek untuk menumbuhkan keterampilan halus dan kepribadian yang sesuai dengan profil siswa Pancasila
- b. Fokus pada modul esensial sehingga siswa memiliki waktu untuk mempelajari secara mendalam modul esensial.

Fleksibilitas guru untuk memberikan pembelajaran yang berbeda sesuai dengan keahlian siswa dan beradaptasi dengan lingkungan lokal dan muatan. Di madrasah, kurikulum merdeka membedakan diri dengan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang mendukung profil pelajar Pancasila dan rahmatan lil 'alamin.

Kurikulum merdeka memiliki beberapa karakteristik: 144 jam pelajaran per tahun, hasil belajar diperlukan, alur tujuan pembelajaran diperlukan, rencana pelajaran 20% per minggu, mata pelajaran sains dan sosial dimasukkan ke dalam IPAS, mata pelajaran berbasis proyek tetapi tidak mengurangi intrakurikuler, dan SBdP hanya dapat diajarkan dalam satu bidang ilmu. Setiap kelas terdiri dari tahapan, yang memungkinkan siswa untuk menyelesaikan materi di tahap berikutnya jika mereka gagal menyelesaikannya di kelas.<sup>39</sup>

#### 10. Analisis SWOT dalam Kurikulum

Analisis SWOT Bidang Kurikulum di Satuan Pendidikan merupakan perencanaan strategis bidang kurikulum disatuan pendidikan

<sup>38</sup> Khoirurrijal dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka...*, hlm. 20.

<sup>39</sup> Anwar dkk, "Komparasi Penerapan Kurikulum Merdeka Dan K-13 di Sma Abdussalam," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 1 (2022), hlm. 90.

dengan menganalisa kekuatan dan kelemahan dari faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal berupa peluang serta kemungkinan ancaman yang akan dihadapi bidang garap kurikulum satuan pendidikan. Komponen Analisis SWOT Kurikulum terdiri dari:

a. *Strength* atau Kekuatan

Sumber daya dari 8 SNP (Standar Nasional Pendidikan) dan peserta didik yang menjadi kekuatan dan penentu keunggulan satuan pendidikan.

b. *Weakness* atau Kelemahan

Keterbatasan sumber daya dari 8 SNP di satuan pendidikan dalam kemampuan, serta kapabilitas yang secara langsung menurunkan Tingkat kinerja dan layanan satuan pendidikan bidang kurikulum. Kelemahan tersebut berupa fasilitas yang tidak baik, sumber daya pendidik dan nondidik serta peserta didik yang kurang memadai, kemampuan dalam manajemen serta skil profesionalisme pendidik dan nondidik.

c. *Opportunities* atau Peluang

Suatu kondisi yang menguntungkan bidang kurikulum (satuan pendidikan) seperti meningkatnya teknologi, lingkungan diluar satuan pendidikan, semakin baiknya hubungan satuan pendidikan dengan masyarakat seperti orang tua/wali, Dinas dan instansi lainnya baik pendidikan maupun dunia kerja dan dunia industri menjadi salah satu *opportunities* bagi satuan pendidikan.

d. *Threats* atau Ancaman

Suatu kondisi yang tidak baik atau tidak memberi keuntungan untuk kurikulum satuan pendidikan atau bahkan bisa merusak tercapainya tujuan pendidikan satuan pendidikan maupun tujuan pendidikan nasional, misalnya pandemi/bencana dan lain sebagainya.

Analisis ini memberikan data dan informasi yang dapat dibaca dalam membantu satuan pendidikan khususnya bidang kurikulum dalam

mencapai tujuan satuan pendidikan dan tujuan pendidikan nasional dan memberikan citra dan Gambaran permasalahan yang kan dilalui, atau dihindari demi meraih apa yang menjadi tujuan pendidikan.<sup>40</sup>

## B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Pertama, Jurnal dari Vol. 7 No. 3 Juli 2023 dari Abdul Gina Arrouf Muammarulloh dan Novan Ardy Wiyani berjudul: *Analisis Swot Implementasi Website Raport Digital Madrasah Dalam Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Di MA Minat Kesugihan*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi tentang sumber daya dan kemampuan organisasi (kekuatan dan kelemahan) serta kondisi eksternal (peluang dan ancaman) sangat penting. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas institusi adalah dengan memberikan pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan kepada guru dan staf kependidikan untuk menguasai keterampilan komputer yang diperlukan untuk mengelola raport digital.<sup>41</sup>

Kedua, penelitian dari Arif Hidayat berjudul *Analisis Swot Kompetensi Guru Dalam Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Mi Sekecamatan Bobotsari Purbalingga* (Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan sosial dan kepribadian umumnya baik, tetapi kemampuan pedagogis dan profesional perlu ditingkatkan. Indikator kompetensi pedagogik termasuk penguasaan guru terhadap karakteristik peserta didik, penguasaan guru yang buruk terhadap teori belajar dan pembelajaran yang mendidik, dan pengembangan kurikulum dan pengembangan potensi peserta didik. Hal-hal ini sangat penting untuk diperbaiki dalam kompetensi pedagogik. Dua indikator kompetensi profesional guru perlu diperbaiki: penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, dan pengembangan profesional melalui tindakan

---

<sup>40</sup> ADH, Analisis SWOT Bidang Kurikulum di Satuan Pendidikan, 2023. <https://www.gurusumedang.com/2023/07/analisis-swot-bidang-kurikulum.html?m=1>, diakses pada tanggal 21 Juni 2024 Pukul 19.38 WIB.

<sup>41</sup> Abdul Gina Arrouf Muammarulloh dan Novan Ardy Wiyani, "Analisis Swot Implementasi Website Rapor Digital Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Di MA Minat Kesugihan," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, Vol. 7, No. 3 (2023), hlm. 1.

reflektif. Namun, guru masih kurang dalam kompetensi sosial dalam komunikasi dengan orang tua.<sup>42</sup>

Ketiga, Jurnal Vol. 12 No. 1 Tahun 2022 dari Rosika Priasih Dan Novan Ardy Wiyani berjudul *Analisis Swot Terhadap Implementasi Pembelajaran Terpadu Pada Mi Muhammadiyah 1 Slinga Purbalingga*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum 2013 adalah pengembangan dari kurikulum sebelumnya, KTSP, dan berfokus pada kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang saling mendukung. Kurikulum 2013 untuk SD/MI diterapkan melalui pembelajaran tematik, di mana tema berfungsi sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus. Kurikulum 2013 yang diterapkan memiliki beberapa keuntungan. Ini termasuk aspek guru di mana guru akan termotivasi untuk menjadi lebih kreatif saat membuat materi pelajaran, membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi, dan menggunakan metode pembelajaran aktif untuk membuat kegiatan pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan bagi siswa.<sup>43</sup>

Keempat, Jurnal Vol. 11, Issue dari Novan Ardy Wiyani dan Novi Mulyani berjudul *The Head of Raudhatul Athfal's Supportive Behavior Practices in The Implementation of The Independent Curriculum*. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa praktik perilaku suportif terhadap guru dalam penerapan kurikulum mandiri di RA Nurul Dziki dilakukan melalui upaya, yaitu: (1) Menjalin hubungan kerja dengan guru dalam penerapan kurikulum mandiri. kurikulum; (2) Membantu guru dalam melaksanakan kurikulum mandiri; (3) Mendengarkan gagasan guru dalam penerapan kurikulum mandiri; (4) Memberikan motivasi, semangat dan pujian kepada guru dalam melaksanakan kurikulum mandiri; dan (5) Mendorong guru untuk mencoba menggunakan metode atau strategi baru dalam penerapan kurikulum mandiri. Kelima upaya tersebut telah membuat guru merasa

---

<sup>42</sup> Arif Hidayat, "Analisis Swot Kompetensi Guru Dalam Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Mi Sekecamatan Bobotsari Purbalingga" (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), hlm. 5.

<sup>43</sup> Rosika Priasih dan Novan Ardy Wiyani, "Analisis Swot Terhadap Implementasi Pembelajaran Terpadu Pada Mi Muhammadiyah 1 Slinga Purbalingga," *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Vol. 12, No. 1 (2022), hlm. 1.

bahwa gagasan dan kreativitasnya dihargai oleh pimpinannya, membantu guru dalam pekerjaannya, dan menciptakan hubungan yang harmonis sehingga guru dapat berupaya menerapkan kurikulum mandiri dengan motivasi kerja yang tinggi.<sup>44</sup>

Kelima, Jurnal Vol. 6, No. 2 dari Triyono dan Novan Ardy Wiyani berjudul *Analisis Swot Pada Pembelajaran Tematik*. Hasil penelitian menunjukkan berbagai kelebihan dari sisi kepala madrasah dan guru, dan ditemukan kekurangan dari sisi kesulitan guru dalam mengaitkan berbagai mata pelajaran dan masih cenderung menggunakan pendekatan konvensional. Alat dan media pembelajaran juga masih sangat minim. Berbagai peluang telah terinventarisir sebagai acuan pengembangan pembelajaran. Peningkatan kualitas guru dalam kemampuannya menggunakan bahan ajar yang tersedia menjadi tantangan yang harus dijumpai solusinya.<sup>45</sup>

Kenam, Jurnal Vol. 6 No. 2 Tahun 2022 dari Khamim dan Novan Ardy Wiyani berjudul *Analisis Swot Terhadap Penerapan Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU 1 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga*. Penelitian ini telah menghasilkan kesimpulan yaitu bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 1 Pengadegan belum sempurna. Kekuatan dan peluang yang dimiliki sebanding dengan kelemahan dan tantangan yang dimiliki. Kenyataan tersebut memberikan kesimpulan bahwa meminimalisir bahkan menganulir segala kelemahan dan tantangan, sembari mengoptimalkan kekuatan dan peluang akan menjadikan pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 1 Pengadegan lebih baik.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Novan Ardy Wiyani Dan Novi Mulyani, "The Head of Raudhatul Athfal's Supportive Behavior Practices In The Implementation Of The Independent Curriculum" *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Vol. 11, Issue. 2 (2023), hlm. 181.

<sup>45</sup> Triyono dan Novan Ardy Wiyani, "Analisis SWOT pada Pembelajaran Tematik" *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 6, No. 2 (2022), hlm. 3794.

<sup>46</sup> Khamim dan Novan Ardy Wiyani, "Analisis Swot Terhadap Penerapan Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU 1 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga" *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 6, No. 2 (2022), hlm. 3724.

Ketujuh, Jurnal Vol. 6, No. 2 dari Muhammad Iqbal dan Novan Ardy Wiyani berjudul *Analisis SWOT pada Pembelajaran Terpadu di MI Al Hikmah Benda*. Penelitian ini menghasilkan bahwa MI Al Hikmah Benda sebagai lembaga pendidikan jenjang sekolah dasar yang memiliki iklim pesantren dengan basis pengetahuan cukup didukung oleh masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain itu, tokoh dan masyarakat lingkungan MI Al Hikmah Benda juga menjamin dukungan penuh dengan ada sekolah tersebut. Kepesatan perkembangan anak-anak di sekolah MI Al Hikmah Benda memang menonjolkan pada sisi pengetahuan dan praktik agama.<sup>47</sup>

Kedelapan, Jurnal Vol. 10, No. 1 dari Novan Ardy Wiyani berjudul *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Lembaga PAUD*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada enam dimensi yang dikembangkan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila, yaitu: (1) dimensi keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia; (2) dimensi keberbhinekaan; (3) dimensi bergotong-royong; (4) dimensi kemandirian; (5) dimensi bernalar kritis; dan (6) dimensi kreatif. Keenam dimensi tersebut bisa dikembangkan melalui pelaksanaan kegiatan pembiasaan rutin, pembiasaan spontan dan pengkondisian lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Kegiatan-kegiatan tersebut bisa dilaksanakan dengan baik ketika pimpinan lembaga PAUD mampu mendesainnya ke dalam empat kegiatan manajerial, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.<sup>48</sup>

Kesembilan, Jurnal Vol. 4, No. 2 dari Novan Ardy Wiyani berjudul *Kegiatan Parenting Berbasis P5 dalam Kurikulum Merdeka pada Lembaga Paud di Pedesaan*. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat bisa tercapai, yaitu dengan terjadinya peningkatan pengetahuan stakeholders terkait dengan P5 dalam kurikulum merdeka dan berhasilnya stakeholders (guru dan wali murid)

---

<sup>47</sup> Muhammad Iqbal dan Novan Ardy Wiyani berjudul “Analisis SWOT pada Pembelajaran Terpadu di MI Al Hikmah Benda” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 6, No. 2 (2022), hlm. 3897.

<sup>48</sup> Novan Ardy Wiyani, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD” *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 10, No. 1 (2023), hlm. 23.

dalam mendesain program P5 dalam kurikulum merdeka di lembaga PAUD dan di lingkungan keluarga.<sup>49</sup>

Kesepuluh, Jurnal Vol. 7, No. 1 dari Catur Menik Wijayanti, Novan Ardy Wiyani berjudul *Manajemen Program Pengenalan Makanan Khas Daerah Sebagai Media Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Tk Kelurahan Sokanegara*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa program memperkenalkan makanan daerah sebagai sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum Merdeka bertujuan untuk menghargai keragaman dan memperkuat persatuan. Program ini melibatkan seperangkat kegiatan manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa dan pengawasan. Perencanaan dilakukan untuk menentukan prosedur yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan. Pada pengorganisasian ada koordinasi antar stakeholders untuk saling bekerjasama mencapai tujuan. Pelaksanaan merupakan upaya mengenalkan makanan khas daerah untuk mencapai tujuan yaitu untuk membuat anak memiliki karakter menghargai keragaman dan mampu merawat persatuan dan kesatuan bangsa. Pada sisi yang lain dapat diketahui bahwa pengawasan yang efektif sangat penting untuk menjamin keberhasilan program, termasuk penunjukan koordinator, pembentukan tim pemantau, dan evaluasi dampak program.<sup>50</sup>

Kesebelas, Jurnal Vol. 22, No. 1 dari Novan Ardy Wiyani berjudul *Relevansi Standarisasi Pembelajaran Dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 Dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik*. Dengan Hasil ini mengkaji relevansi standarisasi proses pembelajaran dan penilaian terhadap kurikulum 2013 dengan konsep perbedaan individu peserta didik. Hal ini kemudian menimbulkan dua pertanyaan. Pertama, apakah pembelajaran dan penilaiannya sesuai dengan kurikulum standar. Kedua, dapatkah pembelajaran dan penilaian berada dalam

---

<sup>49</sup> Novan Ardy Wiyani, "Kegiatan Parenting Berbasis P5 dalam Kurikulum Merdeka pada Lembaga Paud di Pedesaan" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 2 (2023), hlm. 1142.

<sup>50</sup> Catur Menik Wijayanti, Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Program Pengenalan Makanan Khas Daerah Sebagai Media Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Tk Kelurahan Sokanegara" *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 1 (2024), hlm. 1.

perspektif kurikulum yang terstandar ketika dihadapkan pada konsep perbedaan individu peserta didik. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pembelajaran dan penilaian dalam perspektif kurikulum standar atau mempunyai standar. Namun ketika dihadapkan pada konsep perbedaan individu peserta didik, pembelajaran dan penilaian kurang cocok untuk dibakukan. Perlu adanya perubahan paradigma penyelenggaraan pembelajaran, paradigma pembelajaran yang berbasis standar menjadi paradigma pembelajaran yang berbasis.<sup>51</sup>

Persamaan dari beberapa kajian pustaka yang penulis teliti diatas secara umum diantaranya sama-sama membahas mengenai analisis swot dalam ruang lingkup pendidikan terutama di jenjang PAUD dan TK, sama- sama membahas tentang kurikulum sehingga penelitian-penelitian tersebut dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi peneliti, serta berperan sebagai referensi yang kuat dari hasil penelitian .

---

<sup>51</sup> Novan Ardy Wiyani, "Relevansi Standarisasi Pembelajaran Dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 Dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik" *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. 22, No. 1 (2017), hlm. 1.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan yang mendalam dan menyeluruh untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alaminya. Dalam penelitian ini, peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai berbagai aspek kehidupan manusia, sosial, atau budaya. Metode ini memberikan ruang untuk kompleksitas dan konteks yang tidak selalu dapat diukur secara kuantitatif, memungkinkan peneliti untuk menjelajahi dimensi yang lebih luas dari realitas sosial. Dengan menjadikan peneliti sebagai instrumen utama, metode ini memungkinkan pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan kontekstual.<sup>52</sup>

Penelitian kualitatif, yang berbasis pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek alami. Peneliti adalah alat utama dalam penelitian ini, dan teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan). Analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>53</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis fenomenologi. Dalam pendekatan ini, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar yang sesuai dengan fenomena atau kejadian yang terjadi di suatu tempat.<sup>54</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini untuk mencari dan menggambarkan semua aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum merdeka di TK Muslimat Diponegoro 81 Kranggan. Pilihan jenis penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan secara langsung

---

<sup>52</sup> Arif Rachman dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), hlm. 137.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet CV, 2013), hal. 9.

<sup>54</sup> Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm. 9.

bagaimana penerapan kurikulum merdeka di TK Muslimat Diponegoro 81 Kranggan.

## **B. Konteks Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat penelitian dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi tentang masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, yang terletak di Jalan Masjid, RT.5/RW.1, Kranggan, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53164. Dengan mempertimbangkan fakta bahwa Taman Kanak-Kanak tersebut merupakan salah satu sekolah berbasis Islam yang telah menerapkan kurikulum merdeka sejak Juli tahun akademik 2023/2024.

Adapun batas - batas dari lokasi TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan adalah sebelah utara berbatasan jalan desa, sebelah timur berbatasan dengan masjid, sebelah selatan berbatasan dengan kebun warga, dan sebelah barat berbatasan dengan sungai.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian untuk mencari data atau observasi awal dimulai pada Juni 2023. dengan memulai serangkaian kegiatan, termasuk memberikan surat observasi awal, melakukan observasi awal, dan melakukan wawancara awal. Selanjutnya, memberikan surat izin penelitian, melakukan wawancara, melakukan observasi, dan melakukan pengamatan data yang diperoleh dari dokumen. Setelah itu, melakukan rangkaian pencocokan dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

*Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dari sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dari mereka atau mungkin dia adalah penguasa yang akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi

lingkungan sosial yang diteliti.<sup>55</sup> Untuk menggali informan yang diperlukan peneliti, informan disebut sebagai subjek penelitian kualitatif.<sup>56</sup> Subjek penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala TK Ibu Sri Mulyani, S.Pd.AUD
- b. Guru TK Upikoh Khasanah, S.Pd AUD
- c. Ketua Muslimat NU Ranting Kranggan Ibu Muthiah
- d. Walimurid Ibu Leniati dan bapak Ali Mustofa
- e. Siswa TK Ahza Khalifi Al Islami

## 2. Objek Penelitian

Jika dilihat dari mana sumber data berasal, maka sumber data dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

- a. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, tanpa perantara
- b. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau yang dicatat oleh pihak lain.<sup>57</sup>

Objek pada penelitian ini yakni implementasi kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini meliputi sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Teknik ini juga digunakan ketika peneliti ingin memperoleh informasi mendalam dari responden dengan

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm. 218-219.

<sup>56</sup> Salim dan Syahrums, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 142..

<sup>57</sup> Eko Murdiyanto, *PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 53.

jumlah yang sedikit. Wawancara berdasarkan strukturnya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur ini merupakan pengumpulan data karena instrumen penelitian, yaitu pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban, telah disiapkan sebelumnya. Dalam wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan data dicatat.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara hanya menggunakan garis besar masalah yang akan ditanyakan.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data wawancara yang tidak terstruktur dengan tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis.

2. Observasi

Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lain seperti wawancara dan kuesioner, observasi tidak terbatas pada interaksi dengan orang; observasi juga melihat hal-hal alam lainnya. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

a. Observasi Berperan serta (*Participant observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari individu yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti terus melakukan apa yang dilakukan sumber data dan menikmati pengalaman yang sama. Data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan dapat memahami tingkat signifikansi setiap perilaku yang terlihat dengan partisipasi peserta ini.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, 137-140.

b. Observasi Tidak Berperan Serta (*Non participant*)

Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat independent dan tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang yang diamati.<sup>59</sup>

Jenis observasi yang digunakan peneliti, yaitu observasi partisipasi, bergantung pada pengamatan sebagai alat utama untuk memperoleh data. Oleh karena itu, peran informan kunci atau partisipan sangat penting untuk membantu peneliti memahami perbedaan dan mengambil sikap yang tepat terhadap perbedaan.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan informasi secara visual, verbal, atau tulisan disebut dokumentasi. Menurut Zuriah, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen resmi seperti arsip. Ini termasuk buku tentang teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang terkait dengan topik penelitian. Oleh karena itu, dokumen dapat digunakan sebagai catatan aktivitas, kegiatan, atau peristiwa yang telah berlalu yang dicatat dan dikumpulkan menjadi arsip. Dokumen yang dimaksud dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar dari individu.<sup>60</sup>

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah langkah berikutnya setelah data yang diperlukan dikumpulkan dengan instrumen atau teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan.<sup>61</sup> Analisis data dibutuhkan supaya data bisa dijelaskan dan dikumpulkan guna mendapatkan hasil penelitian berdasar kesimpulan yang diperoleh melalui data yang tersedia maupun sudah diklasifikasi berdasarkan kebutuhan penelitian. Berdasarkan proses analisis data, terdapat sejumlah tahap yang harus dilaksanakan yakni:

1. Reduksi Data

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian, masalah studi, dan metode pengumpulan data yang dipilih peneliti, reduksi data adalah proses

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm. 145-146.

<sup>60</sup> Feny Rita Fiantika dkk, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 13 – 14.

<sup>61</sup> Salim dan Syahrums, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF...*, hlm. 144.

yang berlangsung sepanjang penelitian, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan.

## 2. Penyajian Data

Ketika sekumpulan informasi disusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, ini disebut penyajian data. Teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan adalah beberapa bentuk penyajian data kualitatif. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang mudah diraih dan terstruktur sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, memastikan apakah kesimpulan tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Mula-mula, itu tidak jelas, tetapi kemudian menjadi lebih jelas dan menjadi lebih kuat.<sup>62</sup>

## F. Teknik Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data peneliti ini. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Dengan melakukan triangulasi, peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu menguji kredibilitas data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Adapun macam-macam teknik triangulasi sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Teknik

Berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sarna. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

---

<sup>62</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, No. 33 (2018), hlm. 91 – 94.

## 2. Triangulasi sumber

Mengacu pada pengumpulan data dari berbagai sumber namun, menggunakan metode yang sama.

Mencari kebenaran tentang beberapa fenomena bukanlah tujuan triangulasi, namun sebaliknya, membantu peneliti memahami lebih baik apa yang telah ditemukan.<sup>63</sup>

Dengan demikian, data yang dikumpulkan dapat menjadi lebih akurat untuk menyempurnakan hasil penelitian. Teknik triangulasi yang dipakai yakni triangulasi sumber, sebab data yang terkumpul akan berhubungan lebih banyak dengan pribadi subjek penelitian maupun orang terdekat meliputi kepala sekolah, guru, siswa, wali murid dan masyarakat.



---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 241.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan maka diperoleh data mengenai Analisis SWOT dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan yang beralamat di Jalan Masjid, RT.5/RW.1, Kranggan, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53164. Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam proses penerapan kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, yang memiliki 1 Kepala TK, 2 Guru, dan 38 Siswa. Dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian dengan mengumpulkan data-data yang telah diperoleh yaitu:

TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan terletak di Dusun II Desa Kranggan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas dan dirikan oleh masyarakat dengan bernaungan kepada Yayasan Pendidikan Muslimat NU Bina Bhakti Wanita Kabupaten Banyumas, yang terbuka bagi siswa dengan berbagai latar belakang. Sekolah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik dari siswa.

#### **Visi TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**

“Mempersiapkan Penerus Bangsa yang Cerdas, Berkarakter dan Berbingkai Akhlakul Karimah.”

#### **Misi TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**

1. Mempersiapkan dan Menyusun program pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Melaksanakan program pembelajaran yang menyenangkan dalam rangka mempersiapkan anak didik memasuki pendidikan dasar.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap anak didik sesuai masa perkembangan.
4. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.

5. Mengupayakan tercapainya semua bidang pengembangan sehingga membentuk generasi yang terampil, mandiri dan berperilaku santun dalam kehidupan sehari – hari.

### **Tujuan TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**

Tujuan TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan anak didik yang sehat, jujur, senang belajar dan mandiri.
2. Mewujudkan anak didik yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitar.
3. Menjadikan anak didik yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui Bahasa, music, karya, dan Gerakan sederhana.
4. Menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, perawatan, pengasuhan dan perlindungan anak.

### **Identitas Sekolah**

NPSN : 20354996  
 Status : Swasta  
 Bentuk Pendidikan : TK  
 Status Kepemilikan : Yayasan  
 SK Pendirian Sekolah : 081/A/P/YPM-NU.BBW/IV/1994  
 Tanggal SK Pendirian : 1994-04-29  
 SK Izin Operasional : 421.1/480/2016  
 Tanggal SK Izin Operasional : 2016-10-14

**Tabel 4. 1 Struktur Organisasi TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**

<b>No.</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Sri Mulyani S.Pd AUD	Kepala TK
2.	Upikoh Khasanah S.Pd AUD	Guru TK
3.	Palupi S.Pd AUD	Guru TK

**Tabel 4. 2 Data Prasarana TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**

No.	Jenis Sarpras	Semester	
		2023/2024 Ganjil	2023/2024 Genap
1.	Ruang Kelas	3	3
2.	Ruang Perpustakaan/Pojok Baca	2	2
3.	Ruang UKTK	1	1
4.	Ruang Dapur	1	1
5.	Ruang Kepala TK	1	1
6.	Ruang Guru	1	1
7.	Ruang UKS	1	1
8.	Ruang Toilet	3	3
9.	Ruang Gudang	1	1
10.	Tempat Bermain/Olahraga	1	1
Total		15	15

**Tabel 4. 3 Prasarana TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**

No.	Prasarana	Jumlah
1.	Meja	10
2.	Kursi	50
3.	Rak Mainan Anak	2
4.	Loker	2
5.	Kipas Angin	4
6.	Televisi	2
7.	Papan Tulis Belajar	2
8.	Rak Penyimpanan Perlengkapan Anak	2
Total		74

**Tabel 4 4 Data Alat Permainan Anak TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**

No.	Alat Permainan Anak	Jumlah
1.	Ayunan	1
2.	Undar Mangkuk	1
3.	Seluncuran	2
4.	Bola Dijungkitan	1
5.	Tangga Jarring	1
6.	Papan Titian	1
7.	Motor Goyang	1
8.	Bebek Goyang	1
9.	Tangga Majemuk	1
Total		10

**Tabel 4. 5 Data PTK PD TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan****Data PTK PD**

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki – laki	0	0	0	21
Perempuan	2	1	3	17
Total	2	1	3	38

Keterangan :

- Data Rekap Per Tanggal 17 Mei 2024
- Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan :
  1. PTK = Guru ditambah Tendik
  2. PD = Peserta Didik

### **B. Analisis SWOT dalam Implementasi Kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan. Hasilnya, peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif dan

menggambarkan tentang Analisis SWOT dalam penerapan kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan sebagai berikut:

### 1. Analisis Kekuatan dalam Implementasi Kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

#### a. Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Untuk kekuatan sendiri yaitu ada letak geografis ya mba, sumber daya alam yang ada di sekitar TK sendiri ini menjadi peran pendukung dalam pembelajaran seperti dekat dengan fasilitas umum yang meliputi masjid, industri rumah tangga, persawahan, perkebunan, kolam/perikanan, makam, klinik, Madrasah Ibtidaiyyah, Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah.”<sup>64</sup>

#### 1) Letak Geografis TK yang Strategis

Letak Geografis TK yang Strategis TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan berada di lokasi yang ideal untuk menerapkan kurikulum merdeka ini. Latar belakang desa dengan sumber daya alam yang melimpah dan dekat dengan fasilitas umum seperti masjid, industri rumah tangga, persawahan, perkebunan, kolam/perikanan, makam, klinik, Madrasah Ibtidaiyyah, Sekolah Dasar, dan Madrasah Tsanawiyah adalah bahan studi yang membantu TK melaksanakan pembelajaran.

#### b. Guru TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Upikoh Khasanah, S. Pd AUD salah satu guru dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Kami guru-guru TK alhamdulillah semuanya sudah S1 jadi sudah memenuhi kriteria sebagai guru.”<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 3 Mei 2024, pukul 09.30 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan.

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Upikoh Khasanah, S.Pd AUD selaku Guru TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 4 Mei 2024, pukul 10.30 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

### 1) Semua Guru yang Sudah S1

Setiap pendidik di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan memiliki gelar minimal S1 dalam bidang pendidikan atau bidang yang relevan. Hal ini menjadi kekuatan dalam pelaksanaan Kurikulum merdeka karena guru memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ide-ide pendidikan dan pendekatan pembelajaran yang terkait dengan kurikulum merdeka.

“Kami guru-guru TK juga memiliki kolaborasi, komunikasi, kekeluargaan yang baik antar guru membuat kita sering melakukan diskusi terkait pembelajaran sehingga dapat menjadi keunggulan kita dalam menerapkan kurikulum merdeka untuk mencapai tujuan pembelajaran.”<sup>66</sup>

### 2) Kolaborasi antar Rekan Guru yang Baik

Kolaborasi guru di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan dapat membantu mengatur berbagai metode dan pendekatan pembelajaran. Guru bekerja sama untuk membuat pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran aktif, dan penggunaan teknologi menarik bagi siswa.

“Kami guru-guru juga mampu memanfaatkan media pembelajaran yang ada di lingkungan TK dalam pembelajaran kami dituntut untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada sehingga kami menjadi terbiasa akan hal ini.”<sup>67</sup>

### 3) Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Media di Lingkungan TK

Guru-guru di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan ini mampu memanfaatkan media pembelajaran yang ada di lingkungan

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Upikoh Khasanah, S.Pd AUD selaku Guru TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 4 Mei 2024, pukul 10.30 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Upikoh Khasanah, S.Pd AUD selaku Guru TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 4 Mei 2024, pukul 10.30 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

TK untuk mendukung pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi.



**Gambar 4. 1 Kegiatan Pembelajaran Melukis dengan Media Lilin dan Pewarna Makanan**

Untuk memperkuat pernyataan tersebut, peneliti melakukan observasi secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta melihat media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran.

c. Siswa – Siswi TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ahza Khalifi Al Islami salah satu siswa dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Afi senang sekolah di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, banyak teman, belajarnya juga asik banyak hal-hal baru yang Afi pelajari, suka juga karena belajarnya bareng teman-teman.”<sup>68</sup>

1) Siswa yang Tanggap dan Aktif

Siswa di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan menunjukkan respons yang baik terhadap kurikulum merdeka. Siswa memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kemampuan siswa untuk menunjukkan inovasi, dorongan untuk belajar, dan berani mencoba.

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Ahza Khalifi Al Islami selaku siswa TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 30 April 2024, pukul 10.30 WIB di rumah Ahza Khalifi Al Islami.

“Biasanya belajarnya sambil berkelompok sama teman-teman Afi sama ada permainannya juga jadi ga bosen, seneng juga kalo diajak jalan-jalan sama bu guru.”<sup>69</sup>

## 2) Kemampuan Kolaborasi Siswa

Siswa TK telah belajar bekerja sama dengan baik. Dalam situasi pembelajaran berbasis kelompok, siswa terlibat secara aktif dalam diskusi dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas. Data ini diperkuat oleh wawancara dengan guru-guru yang melihat peningkatan kemampuan sosial dan kolaboratif siswa seiring waktu.



**Gambar 4. 2 Kegiatan di Luar Bermain Bersama Anak-Anak Memilih Buah Kesukaan Anak**

Untuk memperkuat pernyataan tersebut, peneliti melakukan observasi secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta melihat aktivitas siswa – siswa dalam kegiatan pembelajaran.

- d. Sarana dan Prasarana TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD dapat dipaparkan sebagai berikut :

“Untuk sarana dan prasarana di TK kami alhamdulillah sudah memadai dengan didukung ruang kelas yang luas, wc dan wastafel di setiap kelas, mainan edukatif, buku-buku,

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Ahza Khalifi Al Islami selaku siswa TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 30 April 2024, pukul 10.30 WIB di rumah Ahza Khalifi Al Islami.

serta di setiap kelas sudah dilengkapi dengan TV untuk menunjang pembelajaran.”<sup>70</sup>

#### 1) Fasilitas Pembelajaran yang Memadai

Taman Kanak-kanak memiliki fasilitas dan perlengkapan yang cukup untuk mendukung pembelajaran, terutama ketika menggunakan kurikulum merdeka. Hal ini termasuk ruang kelas yang luas dan nyaman yang dilengkapi dengan perangkat teknologi, mainan edukatif, dan buku. Di kelas juga ada toilet dan wastafel.

“Kami sebisa mungkin ingin membuat anak didik agar merasa senang dan nyaman pada saat pembelajaran, lingkungan TK yang aman juga kami utamakan karena kita berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk anak didik kita.”<sup>71</sup>

#### 2) Lingkungan Pembelajaran yang Aman dan Menyenangkan

Tempat belajar yang aman dan nyaman di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan. Lingkungan kelas yang baik ini tidak hanya memiliki ruang kelas yang diatur dengan baik, tetapi juga area bermain yang dirancang untuk mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mengeksplorasi. Keamanan anak-anak di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan juga sangat penting. Ada pengawasan yang ketat dan fasilitas keamanan seperti pagar pembatas yang aman.

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 3 Mei 2024, pukul 09.30 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan.

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 3 Mei 2024, pukul 09.30 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan.



**Gambar 4. 3 Ruang Kelas TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**

Untuk memperkuat pernyataan tersebut, peneliti melakukan observasi secara langsung untuk melihat sarana dan prasarana terutama di dalam kelas dalam menunjang pembelajaran.

e. **Pembiayaan TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

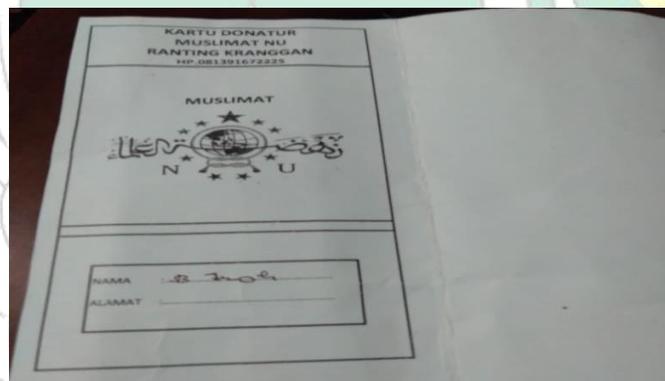
“Untuk pembiayaan TK sendiri karena dibawah Yayasan mba jadi kami menerima dari Yayasan yaitu Muslimat dan alhamdulillah sudah berjalan dengan lancar dan juga kami mendapatkan dana dari BOP (Bantuan Operasional Pendidikan) PAUD yang diterima setiap satu semester sekali serta bantuan yang tidak mengikat dari para donatur sehingga dari pembiayaan ini dapat digunakan untuk pemeliharaan, pengadaan sarpras, serta kebutuhan yang lain, dengan adanya pembiayaan ini dapat meningkatkan kualitas infrastruktur di TK. Disamping pembiayaan yang lancar juga kami selalu mengadakan musyawarah RAB di setiap awal tahun bersama pengurus Yayasan, dan wali murid.”<sup>72</sup>

1) **Pembiayaan yang Lancar**

Keuangan TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan memiliki sumber pembiayaan yang lancar dan cukup untuk

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 3 Mei 2024, pukul 09.30 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

mendukung kegiatan pembelajaran berbasis Kurikulum merdeka. Faktor-faktor yang mendukung pembiayaan ini meliputi, muslimat sebagai yayasan TK memberikan pembiayaan utama untuk penyelenggaraan pendidikan, dan juga ada dana BOP PAUD (Bantuan Operasional Pendidikan) yang diterima setiap semester berdasarkan jumlah murid. Kemudian ada bantuan yang tidak mengikat dari para donatur ini dapat menambah dana untuk penyelenggaraan pembelajaran di TK Muslimat Nu Diponegoro 81 Kranggan.



**Gambar 4. 4 Kartu Donatur yang Diadakan Muslimat**

Untuk memperkuat pernyataan tersebut, peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui kartu donatur yang diadakan dari muslimat selaku Yayasan.

Berdasarkan wawancara dan Observasi di atas yang menjadi kekuatan dalam implementasi kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan yaitu letak geografis tk yang strategis, semua guru yang sudah s1, kolaborasi antar rekan guru yang baik, kemampuan guru dalam memanfaatkan media di lingkungan tk, siswa yang tanggap dan aktif, kemampuan kolaborasi siswa, fasilitas pembelajaran yang memadai, lingkungan pembelajaran yang aman dan menyenangkan, dan pembiayaan yang lancar.

Menurut pemaparan data diatas yang telah disajikan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kekuatan internal di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana, serta pembiayaan, memiliki hubungan antara kekuatan-kekuatan tersebut, seperti yang ditunjukkan oleh data yang disajikan di atas dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Di TK Muslimat NU Diponegoro, ada kekuatan yang saling berkaitan antara kepala sekolah yang mampu menjadi tombak dalam jalannya penerapan kurikulum merdeka, dukungan dari guru dan siswa, serta sarana dan prasarana dan dana yang memadai untuk menjadi pondasi kuat. Dengan demikian, kurikulum merdeka dapat diterapkan dengan lebih efisien dan berhasil.

Penjelasan ini jika dibandingkan dengan teori Analisis SWOT Dewi Kurniasih, yang berkaitan dengan penerapan Kurikulum merdeka. Menurut teori ini, *Strength* atau kekuatan, adalah sumber daya keterampilan atau keunggulan, yang memberikan perusahaan atau organisasi keunggulan tambahan dibandingkan dengan pesaingnya dan memenuhi kebutuhan pasar.<sup>73</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor ini dapat berkontribusi pada keberhasilan pelaksanaan Kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

## **2. Analisis Kelemahan dalam Implementasi Kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**

### **a. Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah memaparkan sebagai berikut:

“Ibu sendiri bukan merupakan guru penggerak, ada juga yang kita alami yaitu kurangnya penggalan bahan ajar yang lebih variatif dari guru.”<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Dewi Kurniasih dkk, *Teknik Analisa* (Bandung: ALFABETA CV, 2021), hlm. 77.

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 3 Mei 2024, pukul 09.30 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

1) Kepala Sekolah yang bukan Merupakan Guru Penggerak

Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan bukan merupakan guru penggerak dan kurang memiliki keterampilan kepemimpinan yang efektif untuk mendorong pelaksanaan Kurikulum merdeka. Hal ini menjadi kelemahan karena Kepala Sekolah yang bukan guru penggerak memiliki pemahaman yang terbatas tentang strategi pengajaran inovatif yang sesuai dengan Kurikulum.

2) Kurangnya Bahan Ajar

Kurang adanya bahan ajar yang lebih variatif yang dapat digali oleh guru karena penerapan awal bersamaan dengan banyak instrumen yang harus dikerjakan pada platform merdeka mengajar pembelajaran merdeka membuat guru lebih fokus pada materi.

“Untuk tantangan juga pastinya ada yang namanya lembaga ya mba jadi tentu ada seperti itu dalam internal karena saya manusia biasa jadi terkadang masih butuh juga pengarahan dalam menghadapi tantangan internal di TK seperti beda pendapat saat pengambilan keputusan namun dari kami berusaha untuk mencari jalan tengah pada saat ada masalah internal.”<sup>75</sup>

3) Kepala Sekolah Tidak Mampu Mengatasi Tantangan Organisasi

Dalam menerapkan Kurikulum merdeka, kepala sekolah harus mampu menangani masalah organisasi. Sebuah lembaga pasti mengalami masalah internal, seperti konflik internal dalam pengambilan keputusan, kurangnya partisipasi orang tua, dan ketidaksetujuan guru. Keterbatasan dalam mengatasi tantangan-tantangan ini dapat menghambat progres implementasi kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan.

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 3 Mei 2024, pukul 09.30 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

a) Guru TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Upikoh Khasanah, S. Pd AUD selaku guru memaparkan sebagai berikut:

“Kami guru-guru TK merasakan kurangnya pelatihan tentang implementasi kurikulum merdeka terutama di satuan pendidikan pelatihan yang biasanya diadakan secara online ini terkadang masih kurang bagi kami guru-guru TK dalam penyampaianya.”<sup>76</sup>

1) Guru yang Masih Kurang Pelatihan

Guru Taman Kanak-Kanak belum menerima pelatihan yang memadai tentang penerapan kurikulum merdeka. Ini menyebabkan beberapa masalah, seperti kurangnya pemahaman tentang konsep dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka, kesulitan dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan unik siswa dan memenuhi standar kurikulum merdeka, dan kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menerapkan kurikulum merdeka.



**Gambar 4. 5 Kegiatan Seminar Implementasi Kurikulum Merdeka PKG PAUD Kecamatan Pekuncen**

TK Muslimat telah mengikuti seminar tentang implementasi kurikulum merdeka PKG PAUD kecamatan Pekuncen, 20 Maret 2023.

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Upikoh Khasanah, S.Pd AUD selaku Guru TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 3 Mei 2024, pukul 10.30 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

b. Siswa-Siswi TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ahza Khalifi Al Islami salah satu siswa TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan didapatkan sebagai berikut:

“Terkadang Afi merasa ga mudeng terhadap pembelajaran yang Bu Guru sampaikan di sekolah, Afi juga terkadang malas untuk belajar sekolah, kadang juga Afi bosan belajar di kelas lebih suka kalo Bu Guru ngajak jalan - jalan.”<sup>77</sup>

1) Keterbatasan Pemahaman Siswa

Sejumlah siswa di Taman Kanak-Kanak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Hal ini disebabkan oleh kesenjangan antara kurikulum yang diimplementasikan dengan pemahaman dan kesiapan belajar siswa. Keterbatasan metode pembelajaran yang tidak selalu cocok dengan gaya belajar individual masing-masing siswa di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan.

2) Tingkat Keterampilan yang Beragam

Siswa-siswa memiliki tingkat keterampilan yang beragam, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa. Untuk memastikan bahwa semua siswa merespons pembelajaran dengan baik, pendekatan yang inklusif dan beragam juga diperlukan. Ini terutama berlaku dalam pendekatan kurikulum merdeka.

c. Sarana dan Prasarana TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD di dapatkan sebagai berikut:

“Dari kami untuk sarpras masih kurang dalam pemeliharaan, dan perbaikan fasilitas TK seperti yang namanya bangunan ya mba pasti suatu saat ada saja yang

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Ahza Khalifi Al Islami selaku siswa TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 30 April 2024, pukul 10.30 WIB di rumah Ahza Khalifi Al Islami.

harus diperbaiki dan yang namanya dana kita terbatas dan tidak bisa dipakai secara hambur hambur.”<sup>78</sup>

#### 1) Kurangnya Pemeliharaan dan Pengawasan

Kurangnya pemeliharaan dapat berdampak negatif pada kualitas fasilitas dan pengalaman belajar siswa, terutama jika dana yang tersedia terbatas. Salah satu masalah yang sering dihadapi sekolah adalah kurangnya pemeliharaan, perbaikan, dan penggantian fasilitas.

#### d. Pembiayaan TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah menyatakan sebagai berikut:

“Untuk pembiayaan sendiri kita juga memiliki kelemahan ya mba walaupun kita mendapatkan dana dari BOP PAUD (Bantuan Operasional Pendidikan) tidak menutup kemungkinan kita tetap mengalami kelemahan ini seperti RAB yang disepakati tidak sesuai di lapangan, seperti jumlah yang dibutuhkan dengan yang di dapat tidak sesuai.”<sup>79</sup>

#### 1) Jumlah Dana RAB yang Diterima Tidak Sesuai Lapangan

Jika RAB yang disepakati tidak sesuai dengan lapangan, kelompok wali murid yang berbeda membuat pembiayaan kurang maksimal dan seringkali tidak sesuai RAB. Untuk dana BOP, kendalanya adalah dana yang masuk dan digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan. Anggaran terbatas karena banyak kegiatan tambahan tidak terprogram.

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 3 Mei 2024, pukul 09.30 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 3 Mei 2024, pukul 09.30 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

Berdasarkan wawancara dan Observasi di atas yang menjadi kelemahan dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu kepala sekolah yang bukan merupakan guru penggerak, kurangnya bahan ajar, kepala sekolah tidak mampu mengatasi tantangan organisasi, guru yang masih kurang pelatihan, keterbatasan pemahaman siswa, tingkat keterampilan yang beragam, kurangnya pemeliharaan dan pengawasan, dan jumlah dana yang diterima tidak sesuai lapangan.

Data yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas menunjukkan bahwa kelemahan internal di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan ditinjau dari kepala sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana, dan pembiayaan. Ini menjadi faktor utama yang perlu mendapatkan perhatian dalam upaya meningkatkan implementasi kurikulum merdeka di TK, langkah-langkah strategis perlu diambil untuk mengatasi masalah ini.

Penjelasan ini dapat dibandingkan dengan teori Analisis SWOT Nazarudin, yang berkaitan dengan penerapan kurikulum merdeka. Teori ini menyatakan bahwa kelemahan atau kekurangan adalah karakteristik dari suatu organisasi atau bisnis yang merupakan kelemahan.<sup>80</sup> Sehingga faktor-faktor di atas dapat diidentifikasi sebagai kelemahan internal yang harus diperhatikan dan diperbaiki agar pelaksanaan Kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan lebih efektif dan efisien.

### **3. Analisis Peluang dalam Implementasi Kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**

#### **a. Wali Murid**

Dari hasil wawancara dengan Ibu Leniati dan Bapak Ali Mustofa selaku wali murid dari siswa TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan didapatkan sebagai berikut:

“Saya sebagai wali murid sangat mendukung dengan semua program TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, saya juga ikut serta dalam pertemuan wali murid dengan guru-

---

<sup>80</sup> Nazarudin, *MANAJEMEN STRATEGIK...*, hlm. 35.

guru TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan guna diarahkan atau ada informasi terbaru yang berkaitan dengan pembelajaran terutama dengan adanya penerapan kurikulum merdeka.<sup>81</sup> Saya selalu mengikuti program yang di adakan oleh TK karena menurut saya program yang selalu diadakan oleh TK membawa manfaat bagi kami wali murid untuk pembelajaran anak-anak kami.”<sup>82</sup>

#### 1) Dukungan Penuh dari Wali murid

Di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, wali murid sangat mendukung pelaksanaan Kurikulum merdeka. Selain membantu anak-anak dalam proses belajar, dukungan ini mendorong kerja sama yang baik antara sekolah dan keluarga, yang sangat bermanfaat bagi perkembangan anak-anak.



**Gambar 4. 6 Partisipasi Wali Murid dalam Kegiatan P5**

Untuk memperkuat pernyataan tersebut, peneliti melakukan observasi secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan P5 di TK Muslimat yang melibatkan wali murid juga.

#### b. Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Muslimat NU Ranting Kranggan 81 Kranggan yaitu Ibu Muthiah bahwa muslimat memberikan banyak dukungan dan kontribusi kepada TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan diantaranya sebagai berikut:

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Leniati selaku wali murid siswa TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 30 April 2024, pukul 11.00 WIB di rumah Ibu Leniati

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ali Mustofa selaku wali murid siswa TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 30 April 2024, pukul 13.00 WIB di rumah Ibu Ali Mustofa

“Kami Muslimat sebagai Yayasan untuk TK memiliki banyak peluang dalam mendukung TK karena Muslimat sebagai penyelenggara contohnya Muslimat sebagai pemelihara seperti ketika TK membutuhkan biaya perawatan gedung.”<sup>83</sup>

#### 1) Muslimat sebagai Pemelihara

Muslimat dapat membantu, terutama ketika ada kebutuhan besar. Selain memberikan bantuan keuangan, mereka juga membantu menjaga gedung atau pemeliharaan gedung TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan.

“Muslimat sebagai donator yaitu karena TK dibawah Yayasan jadi untuk gaji guru-guru dari pihak Muslimat mba, jadi setiap Jumat Kliwon itu pengumpulan kartu donasi dengan disertai penyetoran dana secara sukarela yang telah dipegang oleh donator.”<sup>84</sup>

#### 2) Muslimat sebagai Donatur

Muslimat mendonasikan uang secara aktif atau mencari uang untuk digunakan sebagai honor guru-guru di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan. Setiap Jumat Kliwon, Muslimat melakukan penggalangan dana dengan pengumpulan kartu donasi dengan disertai penyetoran dana secara sukarela yang telah dipegang oleh donatur. Masyarakat dapat mengisi kartu tersebut secara sukarela. Selanjutnya, uang yang terkumpul akan diberikan kepada pengurus untuk keperluan operasional dan pertemuan bulanan pengurus TK, yang akan memastikan pengelolaan dana yang teratur dan jelas.

“Muslimat juga menyediakan sarana dan prasarana seperti ketika TK membutuhkan sarana penunjang untuk acara-acara tertentu.”<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Muthiah selaku ketua TK Muslimat NU Ranting Kranggan, pada tanggal 1 Mei 2024, pukul 16.00 WIB di rumah Ibu Muthiah

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Muthiah selaku ketua TK Muslimat NU Ranting Kranggan, pada tanggal 1 Mei 2024, pukul 16.00 WIB di rumah Ibu Muthiah

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Muthiah selaku ketua TK Muslimat NU Ranting Kranggan, pada tanggal 1 Mei 2024, pukul 16.00 WIB di rumah Ibu Muthiah

3) Muslimat Menyediakan Sarana dan Prasarana saat TK Membutuhkannya

TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan menerima bantuan dan fasilitas dari muslimat. Mereka tidak hanya menyediakan dana, tetapi juga memastikan bahwa peralatan dan fasilitas tersebut tersedia saat dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran.

c. Kebijakan Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku kepala sekolah memaparkan sebagai berikut:

“Alhamdulillah untuk TK sendiri sudah terakreditasi B saat ini dan itu menjadi kebanggan untuk kita karena yang Namanya akreditasi ya mba susah gampang.

1) TK telah Terakreditasi B

Dengan akreditasi B, TK Muslimat menjadi peluang yang signifikan untuk menjaga standar kualitas pendidikan. TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, yang memiliki akreditasi B, memiliki peluang yang cukup besar untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berfokus pada pengembangan potensi penuh anak dalam konteks pelaksanaan kurikulum merdeka. untuk menjadi pondasi yang kokoh untuk menerapkan kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan.

Berdasarkan wawancara dan Observasi di atas yang menjadi peluang dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu dukungan penuh dari wali murid, muslimat sebagai pemelihara, muslimat sebagai donatur, muslimat menyediakan sarana dan prasarana saat tk membutuhkannya, dan TK yang telah terakreditasi B.

---

Berdasarkan data yang kami paparkan di atas dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa dukungan dari pihak eksternal seperti wali murid, masyarakat, dan kebijakan pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Taman Kanak-Kanak. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip penyusunan kurikulum operasional satuan pendidikan melibatkan komite satuan pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua, organisasi, berbagai sentra, industri, dan dunia kerja. Kurikulum ini dikembangkan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor kementerian yang berwenang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.<sup>86</sup>

Menurut teori Freddy Rangkuti tentang Analisis SWOT, peluang (*opportunities*) yang terkait dengan implementasi kurikulum merdeka adalah adanya pihak luar yang berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>87</sup> Hal ini menjadi peluang bagi TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan. Jika pihak luar dapat mendukung TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan dalam penerapan Kurikulum merdeka, maka TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan akan berada dalam situasi yang menguntungkan untuk mengembangkan kurikulumnya ke masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan dalam penerapan Kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan akan menjadi sebuah peluang signifikan.

#### **4. Analisis Ancaman dalam Implementasi Kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**

##### **a. Wali Murid**

Dari wawancara dengan Ibu Leniati dan Bapak Ali Mustofa di dapat sebagai berikut:

---

<sup>86</sup> Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan...*, hlm. 1-5.

<sup>87</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis...*, hlm. 20.

“Kita sebagai wali murid tentu terkadang memiliki keterbatasan atau tantangan dalam ikut andil mendukung anak-anak kami seperti halnya sebagai berikut : kita wali murid memiliki keterbatasan mengenai pemahaman apa itu kurikulum merdeka, terkadang karena sibuk kita sebagai wali murid memiliki keterbatasan dalam keterlibatan pembelajaran di rumah.<sup>88</sup> Kita sebagai wali murid juga memiliki keterbatasan teknologi jaman sekarang ya mba yang namanya pembelajaran memakai teknologi kami dari wali murid terkadang merasa kurang paham akan hal itu.”<sup>89</sup>

1) Keterbatasan Pemahaman Wali murid tentang Kurikulum Merdeka  
Di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, ada beberapa wali murid yang tidak memahami konsep dan manfaat Kurikulum merdeka. Akibatnya, wali murid tidak mendapatkan informasi yang cukup tentang metode yang diterapkan oleh guru.

b. Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Muslimat Ibu Muthiah, kesuksesan muslimat dalam mendukung TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan juga mempunyai tantang/ancaman dalam berproses yaitu dipaparkan sebagai berikut:

“Kita sebagai penyelenggara tentu memiliki tantangan dalam mendukung TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, contohnya untuk masalah keuangan sendiri ada kendala yaitu dana untuk gaji Guru TK yang terkadang tidak menutup biasanya harus ditutup dahulu oleh muslimat.”<sup>90</sup>

1) Dana untuk Honor Guru-guru TK yang Terkadang Terhambat

Ada masalah dengan uang atau dana untuk honor guru TK.

Meskipun ada tarikan dana dari Muslimat setiap Jumat Kliwon,

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Leniati selaku wali murid siswa TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 30 April 2024, pukul 11.00 WIB di rumah Ibu Leniati.

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Ali Mustofa selaku wali murid siswa TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 30 April 2024, pukul 13.00 WIB di rumah Bapak Ali Mustofa.

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Muthiah selaku ketua TK Muslimat NU Ranting Kranggan, pada tanggal 1 Mei 2024, pukul 16.00 WIB di rumah Ibu Muthiah

prosesnya tidak selalu lancar dan teratur. Untuk menyelesaikan ketidaksesuaian dalam pengeluaran yang akan dialokasikan untuk honor guru TK, penyesuaian manual harus dilakukan berulang kali atau ditutup terlebih dahulu oleh pihak Muslimat.

“Selisih pendapat antara TK dengan Muslimat juga pernah terjadi antara pendapat TK dengan Muslimat yang terkadang harus menemukan titik tengah agar tidak terjadi berkelanjutan selisih pendapat ini.”<sup>91</sup>

## 2) Selisih Pendapat antara TK dengan Muslimat

Adanya perbedaan pendapat antara TK dan Muslimat dalam beberapa hal, seperti penggunaan dana atau alokasi anggaran untuk kegiatan tertentu, bisa menjadi sumber ketegangan. Contohnya, terdapat perbedaan pemahaman antara TK dan Muslimat mengenai prioritas penggunaan dana, apakah untuk renovasi gedung atau untuk pengadaan peralatan pendukung pembelajaran. Ketidaktepatan ini perlu diselesaikan melalui komunikasi yang baik dan kesepakatan bersama agar tidak menimbulkan ketegangan lebih lanjut.

“Dan ada biasanya setiap satu bulan sekali jadwal pengawasan namun terkadang ada tantangannya yaitu masalah waktu terkadang beberapa pengurus Muslimat yang tidak bisa hadir untuk melaksanakan pengawasan.”<sup>92</sup>

## 3) Keterbatasan Pengawasan Berkala oleh Pengurus Muslimat

Keterbatasan dalam pengawasan berkala yang dilakukan oleh pengurus Muslimat terhadap kegiatan di TK, yang dilakukan setiap bulan sekali. Beberapa pengurus memiliki keterbatasan waktu atau jarak yang membuat mereka tidak dapat melihat secara langsung semua kegiatan di TK, yang dapat menyebabkan

---

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Muthiah selaku ketua TK Muslimat NU Ranting Kranggan, pada tanggal 1 Mei 2024, pukul 16.00 WIB di rumah Ibu Muthiah

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Muthiah selaku ketua TK Muslimat NU Ranting Kranggan, pada tanggal 1 Mei 2024, pukul 16.00 WIB di rumah Ibu Muthiah

kurangnya pemantauan terhadap pelaksanaan program, pengelolaan dana, atau kegiatan sehari-hari di TK.

c. Kebijakan Pemerintah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah memaparkan sebagai berikut:

“Kurang jelasnya panduan atau pedoman tentang kurikulum merdeka ini juga menjadi salah satu tantangan ya mba karena yang namanya panduan itu kan sebagai patokan namun Ketika panduan itu kurang jelas maka kami akan sedikit kesulitan dalam menerapkannya.”<sup>93</sup>

1) Kurang Jelasnya Panduan dan Pedoman tentang Implementasi Kurikulum Merdeka

Salah satu ancaman adalah jika panduan atau pedoman tidak jelas tentang bagaimana menerapkan kurikulum merdeka di TK. Jika tidak jelas, hal ini dapat menyulitkan dalam merancang strategi pembelajaran, mengevaluasi kemajuan implementasi, dan menyesuaikan kurikulum dengan kurikulum merdeka.

Berdasarkan wawancara dan observasi di atas yang menjadi ancaman dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu keterbatasan pemahaman wali murid tentang kurikulum merdeka, dana untuk honor guru-guru TK yang terkadang terhambat, selisih pendapat antara TK dengan muslimat, keterbatasan pengawasan berkala oleh pengurus muslimat, kurang jelasnya panduan dan pedoman tentang implementasi kurikulum merdeka.

Data yang telah disajikan di atas, berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, menunjukkan bahwa ancaman yang ditinjau dari wali murid, masyarakat, dan kebijakan. Dengan demikian, faktor-faktor diatas dalam penerapan kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan dapat dianggap sebagai ancaman. Karena, ini

---

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 3 Mei 2024, pukul 09.30 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

bertentangan dengan prinsip KOSP yaitu melibatkan komite satuan pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua, organisasi, berbagai sentra, industri, dan dunia kerja. Kurikulum ini dikembangkan dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor kementerian yang berwenang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.<sup>94</sup>

Penjelasan ini dibandingkan dengan teori Analisis SWOT oleh Sulasih dan Weni Novandari, yang mengatakan bahwa ancaman adalah komponen yang membuat tujuan organisasi sulit atau tidak mungkin dicapai.<sup>95</sup> Dalam hal penerapan kurikulum merdeka, ancaman ini dapat mengganggu efisiensi dan aktivitas lembaga, terutama terkait dengan penerapan kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan saat ini dan di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan perbaikan yang cukup menyeluruh.

**Tabel 4. 6 Faktor-Faktor SWOT**

<b>Kekuatan (S)</b>	<b>Peluang (O)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letak geografis TK yang strategis</li> <li>2. Semua guru yang sudah S1</li> <li>3. Kolaborasi antar rekan guru yang baik</li> <li>4. Kemampuan guru dalam memanfaatkan media di lingkungan TK</li> <li>5. Siswa yang tanggap dan aktif</li> <li>6. Kemampuan kolaborasi siswa</li> <li>7. Fasilitas pembelajaran yang memadai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan penuh dari wali murid</li> <li>2. Muslimat sebagai pemelihara</li> <li>3. Muslimat sebagai donatur</li> <li>4. Muslimat menyediakan sarana dan prasarana saat tk membutuhkannya</li> <li>5. TK telah terakreditasi B</li> </ol>

<sup>94</sup> Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan...*, hlm. 1-5

<sup>95</sup> Sulasih and Weni Novandari, *Analisis SWOT: Disertai Contoh Riil Perhitungan Bobot Dan Rating...*, hlm. 94.

8. Lingkungan pembelajaran yang aman dan menyenangkan 9. Pembiayaan yang lancar	
<b>Kelemahan (W)</b> 1. Kepala sekolah yang bukan merupakan guru penggerak 2. Kurangnya bahan ajar 3. Kepala sekolah tidak mampu mengatasi tantangan organisasi 4. Guru yang masih kurang pelatihan 5. Keterbatasan pemahaman siswa 6. Tingkat keterampilan yang beragam 7. Kurangnya pemeliharaan dan pengawasan 8. Jumlah dana RAB yang diterima tidak sesuai lapangan	<b>Ancaman (t)</b> 1. Keterbatasan pemahaman wali murid tentang kurikulum merdeka 2. Dana untuk honor guru-guru tk yang terkadang terhambat 3. Selisih pendapat antara tk dengan muslimat 4. Keterbatasan pengawasan berkala oleh pengurus muslimat 5. Kurang jelasnya panduan dan pedoman tentang implementasi kurikulum merdeka

### Matriks SWOT

Matriks SWOT, menurut Sulasih dan Weni Novandari, dapat menjelaskan bagaimana peluang dan ancaman dari sumber luar, dan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan Anda. Matriks ini dapat menghasilkan empat pilihan strategis yang berbeda. Setelah menyelesaikan empat faktor sel utama yang disebut S, W, O, dan T, empat strategi sel yang disebut SO, WO, ST, dan WT dibuat.<sup>96</sup>

<sup>96</sup> Sulasih and Novandari, *Analisis SWOT Disertai Contoh Riil Perhitungan Bobot dan Rating...*, hlm. 120.

**Tabel 4. 7 Matriks SWOT Implementasi Kurikulum Merdeka TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**

<p><b>IFE/EFE</b></p>	<p><b>Kekuatan Internal (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letak geografis tk yang strategis</li> <li>2. Semua guru yang sudah S1</li> <li>3. Kolaborasi antar rekan guru yang baik</li> <li>4. Kemampuan guru dalam memanfaatkan media di lingkungan tk</li> <li>5. Siswa yang tanggap dan aktif</li> <li>6. Kemampuan kolaborasi siswa</li> <li>7. Fasilitas pembelajaran yang memadai</li> <li>8. Lingkungan pembelajaran yang aman dan menyenangkan</li> <li>9. Pembiayaan yang lancar</li> </ol>	<p><b>Kelemahan Internal (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah yang bukan merupakan guru penggerak</li> <li>2. Kurangnya bahan ajar</li> <li>3. Kepala sekolah tidak mampu mengatasi tantangan organisasi</li> <li>4. Guru yang masih kurang pelatihan</li> <li>5. Keterbatasan pemahaman siswa</li> <li>6. Tingkat keterampilan yang beragam</li> <li>7. Kurangnya pemeliharaan dan pengawasan</li> <li>8. Jumlah dana RAB yang diterima tidak sesuai lapangan</li> </ol>
<p><b>Peluang Eksternal (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan penuh dari wali murid</li> <li>2. Muslimat sebagai pemelihara</li> <li>3. Muslimat sebagai donatur</li> <li>4. Muslimat menyediakan sarana dan prasarana</li> </ol>	<p><b>Strategi SO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan lokasi strategis dan kolaborasi guru dengan dukungan dari wali murid dan muslimat guna mengadakan pertemuan</li> <li>2. Pemanfaatan media pembelajaran dan fasilitas yang memadai dengan</li> </ol>	<p><b>Strategi WO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan pertemuan guna meningkatkan pelatihan guru dan penyediaan bahan ajar dengan dukungan dari muslimat sebagai donatur dan penyedia sarana</li> <li>2. Memanfaatkan dukungan wali murid dan peran</li> </ol>

<p>saat tk membutuhkannya</p> <p>5. Tk telah terakreditasi b</p>	<p>bantuan dari muslimat sebagai donatur</p>	<p>muslimat sebagai pemelihara untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa</p>
<p><b>Ancaman Eksternal (T)</b></p> <p>1. Keterbatasan pemahaman wali murid tentang kurikulum merdeka</p> <p>2. Dana untuk honor guru-guru tk yang terkadang terhambat</p> <p>3. Selisih pendapat antara tk dengan muslimat</p> <p>4. Keterbatasan pengawasan berkala oleh pengurus muslimat</p> <p>5. Kurang jelasnya panduan dan pedoman tentang implementasi kurikulum merdeka</p>	<p><b>Strategi ST</b></p> <p>1. Mengoptimalkan letak geografis dan kolaborasi guru untuk mengatasi keterbatasan pemahaman wali murid tentang kurikulum merdeka</p> <p>2. Memanfaatkan fasilitas pembelajaran dan kolaborasi siswa untuk mengatasi kurang jelasnya panduan implementasi kurikulum merdeka</p> <p>3. Mengadakan diskusi internal</p>	<p><b>Strategi WT</b></p> <p>1. Pengembangan program kolaborasi dan pelatihan</p> <p>2. Mengadakan forum diskusi</p>

Berdasarkan Analisis indikator tersebut ditemukan empat formulasi strategi (SO, WO, ST, WT) yang terdapat dalam Matrik SWOT yang tepat dalam Implementasi Kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

1. Strategi SO

Strategi SO Implementasi Kurikulum merdeka TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan yaitu:

- a. Mengoptimalkan Lokasi Strategis dan Kolaborasi Guru dengan Dukungan dari Wali Murid dan Muslimat Guna Mengadakan Pertemuan

Dengan memanfaatkan letak geografis TK yang strategis, sekolah dapat lebih mudah menjalin komunikasi dan kerjasama dengan wali murid serta Muslimat. Kolaborasi yang baik antar guru juga dapat dioptimalkan untuk membuat program-program pembelajaran yang inovatif dan melibatkan wali murid serta Muslimat sebagai mitra. Dengan demikian, dukungan penuh dari wali murid dan pemeliharaan oleh Muslimat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan fasilitas yang ada.

- b. Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Fasilitas yang Memadai dengan Bantuan dari Muslimat sebagai Donatur

Guru-guru yang mampu memanfaatkan media pembelajaran di lingkungan TK dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Dengan adanya fasilitas pembelajaran yang memadai, sekolah dapat memanfaatkan bantuan dari Muslimat sebagai donatur dan penyedia sarana serta prasarana saat dibutuhkan.

## 2. Strategi WO

Strategi WO Implementasi Kurikulum merdeka TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

- a. Mengadakan Pertemuan guna Meningkatkan Pelatihan Guru dan Penyediaan Bahan Ajar dengan Dukungan dari Muslimat sebagai Donatur dan Penyedia Sarana

Dengan memanfaatkan peran Muslimat sebagai donatur dan penyedia sarana serta prasarana, sekolah dapat meminta dukungan dalam bentuk penyediaan bahan ajar yang dibutuhkan dan pelatihan bagi guru, tentang dana RAB, dan tentang Pemeliharaan gedung TK.

- b. Memanfaatkan Dukungan Wali Murid dan Peran Muslimat sebagai Pemelihara untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Siswa

Dukungan penuh dari wali murid dapat digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan tambahan di rumah yang mendukung pembelajaran di sekolah yang fokus pada pengembangan

keterampilan tertentu, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang lebih bervariasi dan mendalam sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka.

### 3. Strategi ST

Strategi ST Implementasi Kurikulum merdeka TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

#### a. Mengoptimalkan Letak Geografis dan Kolaborasi Guru untuk Mengatasi Keterbatasan Pemahaman Wali Murid tentang Kurikulum Merdeka

Memanfaatkan letak geografis TK yang strategis dan kolaborasi yang baik antar guru untuk menyelenggarakan sosialisasi bagi wali murid. Kolaborasi antar guru yang baik akan memastikan penyampaian materi sosialisasi yang konsisten dan komprehensif, sehingga wali murid mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang Kurikulum Merdeka.

#### b. Memanfaatkan Fasilitas Pembelajaran dan Kolaborasi Siswa untuk Mengatasi Kurang Jelasnya Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka

Dengan fasilitas pembelajaran yang memadai dan kemampuan kolaborasi siswa yang baik, sekolah dapat mengembangkan modul dan bahan ajar internal yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Guru dapat menggunakan fasilitas yang ada untuk melakukan percobaan dan adaptasi pembelajaran yang inovatif, sehingga tetap mengikuti prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka meskipun panduannya kurang jelas

#### c. Mengadakan Diskusi Internal

Dengan kolaborasi guru yang baik dapat mengadakan forum diskusi Membahas tentang dana honor yg terkadang terhambat, menemukan Solusi Ketika ada selisih pendapat antara tk dengan muslimat. Dan mendiskusikan dan menjadwalkan ulang pengawasan berkala untuk muslimat

#### 4. Strategi WT

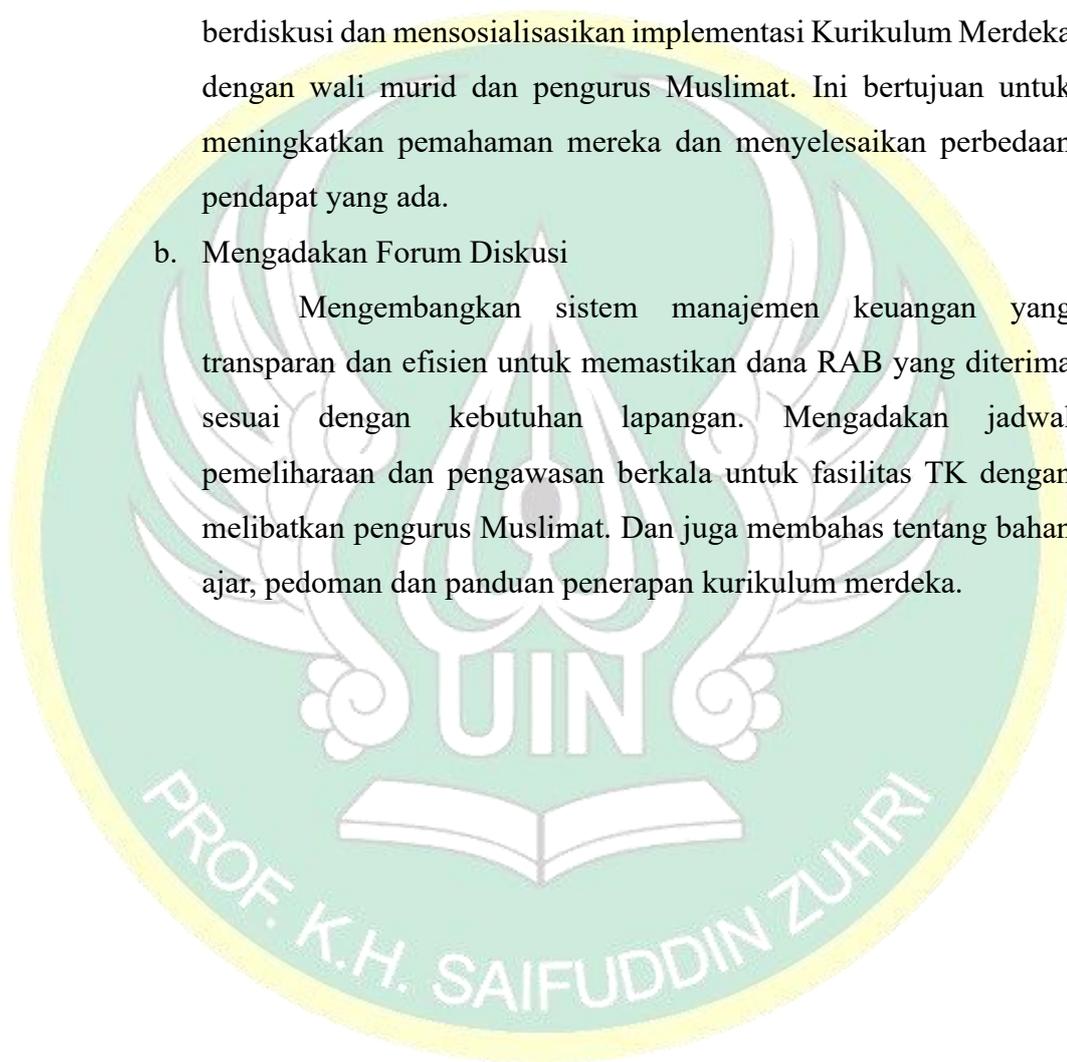
Strategi WT Implementasi Kurikulum merdeka TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

##### a. Pengembangan Program Kolaborasi dan Pelatihan

Mengadakan pelatihan intensif bagi kepala sekolah dan guru mengenai Kurikulum Merdeka. Mengadakan forum rutin untuk berdiskusi dan mensosialisasikan implementasi Kurikulum Merdeka dengan wali murid dan pengurus Muslimat. Ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka dan menyelesaikan perbedaan pendapat yang ada.

##### b. Mengadakan Forum Diskusi

Mengembangkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan efisien untuk memastikan dana RAB yang diterima sesuai dengan kebutuhan lapangan. Mengadakan jadwal pemeliharaan dan pengawasan berkala untuk fasilitas TK dengan melibatkan pengurus Muslimat. Dan juga membahas tentang bahan ajar, pedoman dan panduan penerapan kurikulum merdeka.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulannya, Analisis SWOT dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan berdasarkan penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut, menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan sudah cukup baik, dilihat dari banyak kekuatan yang dapat menutupi kekurangan yang mana ditinjau dari kepala sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana serta pembiayaan dan juga dapat memanfaatkan peluang untuk menghindari ancaman yang ditinjau dari wali murid, masyarakat dan kebijakan pendidikan. Dengan demikian, faktor-faktor ini dapat mendukung penerapan kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Analisis SWOT yang mana dilihat dari segi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) sehingga diperoleh hasil:

Kekuatan dalam implementasi kurikulum merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan yaitu letak geografis tk yang strategis, semua guru yang sudah S1, kolaborasi antar rekan guru yang baik, kemampuan guru dalam memanfaatkan media di lingkungan tk, siswa yang tanggap dan aktif, kemampuan kolaborasi siswa, fasilitas pembelajaran yang memadai, lingkungan pembelajaran yang aman dan menyenangkan, dan pembiayaan yang lancar. Kelemahan dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu kepala sekolah yang bukan merupakan guru penggerak, kurangnya bahan ajar, kepala sekolah tidak mampu mengatasi tantangan organisasi, guru yang masih kurang pelatihan, keterbatasan pemahaman siswa, tingkat keterampilan yang beragam, kurangnya pemeliharaan dan pengawasan, dan jumlah dana rab yang diterima tidak sesuai lapangan.

Peluang dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu dukungan penuh dari wali murid, muslimat sebagai pemelihara, muslimat sebagai donatur, muslimat menyediakan sarana dan prasarana saat tk membutuhkannya, dan TK yang telah terakreditasi B. Ancaman dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu keterbatasan pemahaman wali murid tentang kurikulum merdeka, dana untuk honor

guru-guru TK yang terkadang terhambat, selisih pendapat antara TK dengan muslimat, keterbatasan pengawasan berkala oleh pengurus muslimat, kurang jelasnya panduan dan pedoman tentang implementasi kurikulum merdeka.

### **C. Keterbatasan**

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang menyebabkan kebingungan dan hasil yang kurang memuaskan. Keterbatasan tersebut mencakup:

1. Keterbatasan dalam penyajian data oleh peneliti, yang mempengaruhi kualitas dan akurasi analisis data.
2. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang membuat penelitian kurang optimal.

### **D. Saran**

Dengan mempertahankan rasa terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, dari hasil penelitian mengenai Analisis SWOT dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Muslimat NU diponegoro 81 Kranggan, peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak yang terlibat, termasuk

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk memaksimalkan kinerja dalam mengelola kurikulum dan terus bekerja sama dengan guru untuk meningkatkan kurikulum. Dan juga diharapkan untuk memperkuat dan meningkatkan komunikasi dengan pihak luar yang selalu mendukung terhadap TK sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan kurikulum merdeka di TK

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat terus meningkatkan kemampuan mereka dan berpartisipasi dalam penerapan kurikulum merdeka bersama kepala sekolah dan diharapkan untuk mempertahankan hubungan kerjasama yang baik dan solid, tidak lupa untuk lebih meningkatkan kreativitas guru dalam mempersiapkan pembelajaran.

3. Bagi Siswa

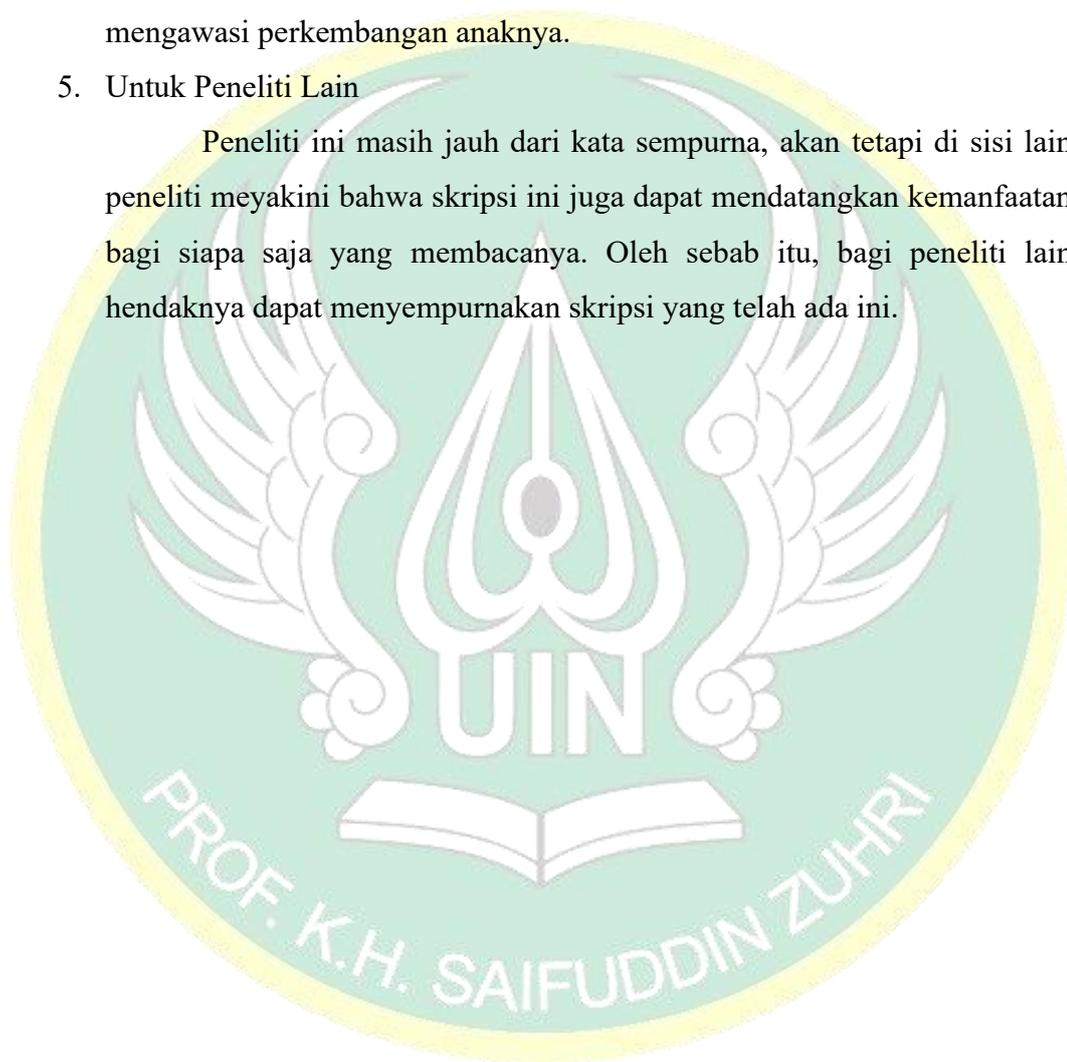
Diharapkan tetap semangat dalam belajar dan memiliki antusias yang tinggi dalam proses pembelajaran.

4. Wali murid

Diharapkan untuk selalu memprioritaskan pendidikan anak, selalu mendukung kegiatan siswa baik di rumah maupun di sekolah dan selalu mengawasi perkembangan anaknya.

5. Untuk Peneliti Lain

Peneliti ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi di sisi lain peneliti meyakini bahwa skripsi ini juga dapat mendatangkan kemanfaatan bagi siapa saja yang membacanya. Oleh sebab itu, bagi peneliti lain hendaknya dapat menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- ADH. 2023. Analisis SWOT Bidang Kurikulum di Satuan Pendidikan, <https://www.gurusumedang.com/2023/07/analisis-swot-bidang-kurikulum.html?m=1>, diakses pada tanggal 21 Juni 2024 Pukul 19.38 WIB.
- Anwar dkk. 2022. "Komparasi Penerapan Kurikulum Merdeka Dan K-13 di Sma Abdussalam," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 1.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan*.
- Batubara, Cholilah Mekarsari. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 2". Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Desrianti dan Nelisma, Yuliana. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Perspektif Manajemen Pendidikan Islam," *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2.
- Dhomiri, Ahmad dkk. 2023. "Konsep Dasar Dan Peranan Serta Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, Vol. 3, No. 1.
- Fajri, Karima Nabila. 2019. "Proses Pengembangan Kurikulum," *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 2.
- Fatimah, Fajar Nurani Dwi. 2016. *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif Dan Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan Dan Ancaman*. Yogyakarta: QUADRANT.
- Fiantika, Feny Rita dkk. 2022. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fujiawati, Fuja Siti. 2016. "Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni," *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, Vol. 1, No. 1.
- H.R. Bukhari & Ahmad
- Hasil wawancara dengan Ahza Khalifi Al Islami selaku siswa TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 30 April 2024, pukul 10.30 WIB di rumah Ahza Khalifi Al Islami.

Hasil wawancara dengan Ahza Khalifi Al Islami selaku siswa TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 30 April 2024, pukul 10.30 WIB di rumah Ahza Khalifi Al Islami.

Hasil wawancara dengan Ali Mustofa selaku wali murid siswa TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 30 April 2024, pukul 13.00 WIB di rumah Bapak Ali Mustofa.

Hasil wawancara dengan Ibu Leniati selaku wali murid siswa TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 30 April 2024, pukul 11.00 WIB di rumah Ibu Leniati.

Hasil wawancara dengan Ibu Muthiah selaku ketua TK Muslimat NU Ranting Kranggan, pada tanggal 1 Mei 2024, pukul 16.00 WIB di rumah Ibu Muthiah

Hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani, S.Pd AUD selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 17 Juni 2023, pukul 09.30 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan.

Hasil wawancara dengan Ibu Upikoh Khasanah, S.Pd AUD selaku Guru TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, pada tanggal 4 Mei 2024, pukul 10.30 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan.

Hidayat, Arif. 2023. "Analisis Swot Kompetensi Guru Dalam Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Mi Sekecamatan Bobotsari Purbalingga". Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Iqbal, Muhammad Iqbal dan Wiyani, Novan Ardy. 2022. "Analisis SWOT pada Pembelajaran Terpadu di MI Al Hikmah Benda" *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 6, No. 2.

Kahfi, Ashabul. 2022. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Implementation of Pancasila Student Profile and Implications for Student Character at School," *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 5, No. 2.

Kemendikbud. 2022. "*Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*".

Khaironi. 2017. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol. 1, No. 2.

Khamim dan Wiyani, Novan Ardy. 2022. "Analisis Swot Terhadap Penerapan Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU 1 Pengadegan Kecamatan

Pengadegan Kabupaten Purbalingga” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 6, No. 2 (2022), hlm. 3724.

Khoirurrijal dkk. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Kholis, Nur. 2014. *Manajemen Strategi Pendidikan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Kurniasih, Dewi. 2021. *Teknik Analisa*. Bandung: ALFABETA CV.

Kusumastuti, Adhi. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Firatun Annisya. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

Mestika, Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Pustaka Obor. Jakarta: Pustaka Obor, 2008.

Muammarulloh, Abdul Gina Arrouf dan Wiyani, Novan Ardy. 2023. “Analisis Swot Implementasi Website Rapor Digital Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Di MA Minat Kesugihan,” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*. Vol. 7, No. 3.

Mudrikah, Achmad dkk. 2022. “Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Islam Nusantara,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1.

Murdiyanto, Eko. 2020. *PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press.

Nazarudin. 2020. *MANAJEMEN STRATEGIK*. Palembang: Noer Fikri Offset, 2020.

Nurkholis. 2013. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi,” *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1.

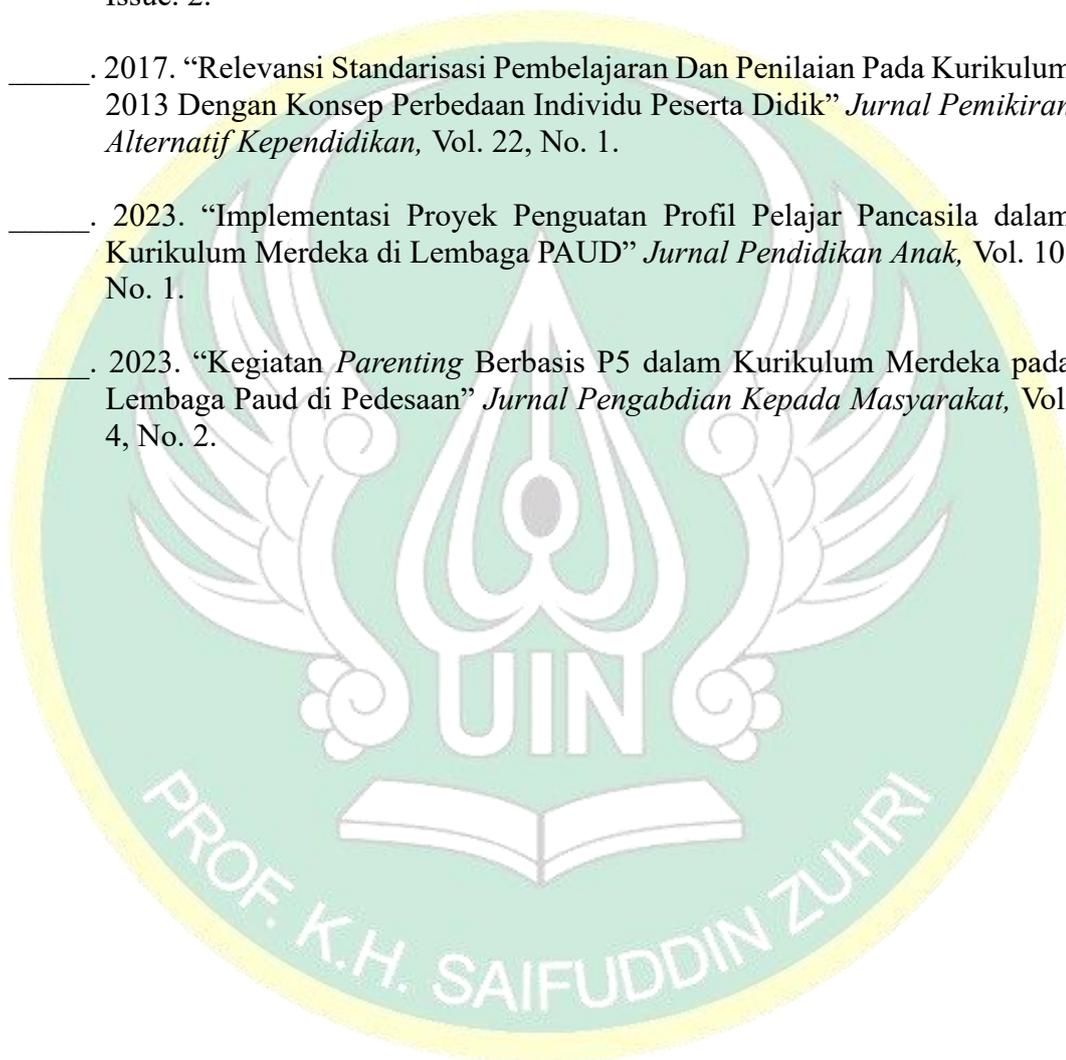
Priasih, Rosika dan Wiyani, Novan Ardy, “Analisis Swot Terhadap Implementasi Pembelajaran Terpadu Pada Mi Muhammadiyah 1 Slinga Purbalingga,” *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Vol. 12, No. 1.

Purani, Ni Kadek Candra dan I Ketut Dedi agung Susanto Putra. 2022. “Analisis Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Cempaga”, *Jurnal Pendidikan Dasar Pare Pustaka*, Vol. 4, No. 2.

Rachman, Arif Rachman. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.

- Rahayu, Suci dkk. 2021. "Hambatan Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak dari Sisi Manajemen Waktu dan Ruang di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3.
- Rahimah. 2022. "Peningkatan Kemampuan Guru Smp Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan," *Jurnal.Uinsu.ac.id*, Vol. 6, No. 1.
- Rahman, Abdul. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Journal.Unismuh.ac.id*, Vol. 2, No. 1.
- Rangkuti, Freddy. 2016. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Grand Media Pustaka Utama.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, No. 33.
- Rosad, Ali Miftakhu. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 2.
- Salim dan Syahrums. 2012. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Salinan Kemendikbudristek No.56 *Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum*. 2022.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- SK Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 022/H/KR/2023 *Tentang Satuan Pendidikan Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Tahun Ajaran 2023/2024*".
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet CV.
- Sulasih and Novandari, Weni Novandari. 2022. *Analisis SWOT: Disertai Contoh Riil Perhitungan Bobot Dan Rating*. Purwokerto: Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2022.
- Triyono dan Wiyani, Novan Ardy. 2022. "Analisis SWOT pada Pembelajaran Tematik" *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 6, No. 2.

- Wijayanti, Catur Menik Wijayanti, dan Wiyani, Novan Ardy. 2024. "Manajemen Program Pengenalan Makanan Khas Daerah Sebagai Media Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Tk Kelurahan Sokanegara" *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy dan Mulyani, Novi. 2023. "The Head of Raudhatul Athfal's Supportive Behavior Practices In The Implementation Of The Independent Curriculum" *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Vol. 11, Issue. 2.
- \_\_\_\_\_. 2017. "Relevansi Standarisasi Pembelajaran Dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 Dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik" *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol. 22, No. 1.
- \_\_\_\_\_. 2023. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD" *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 10, No. 1.
- \_\_\_\_\_. 2023. "Kegiatan *Parenting* Berbasis P5 dalam Kurikulum Merdeka pada Lembaga Paud di Pedesaan" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 2.





# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1 Transkrip Hasil Wawancara

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Sri Mulyani, SPD AUD

Keterangan : Wawancara dengan Kepala Sekolah

Waktu : 17 Juni 2023 dan 3 Mei 2024

1.	P	Apakah TK Muslimat sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka?
	R	Kurikulum merdeka menjadi kurikulum baru bagi kita, sehingga untuk TK Muslimat sendiri akan menerapkan kurikulum merdeka pada bulan Juli tahun ajar 2023/2024. Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 022/H/KR/2023 tentang satuan pendidikan pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2023/2024 menerangkan bahwasanya setiap jenjang pendidikan pada tahun ajaran 2023/2024 untuk menerapkan kurikulum merdeka.
2.	P	Menurut Ibu apa saja kekuatan dari TK Muslimat dalam penerapan kurikulum merdeka ini?
	R	Dari pandangan saya selaku kepala sekolah ada beberapa kekuatan dalam penerapan kurikulum merdeka diantaranya sebagai berikut: letak geografis TK yang strategis dapat menunjang pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, ada juga kerja sama yang baik antar guru, wali murid, dan juga muslimat, fasilitas pembelajaran yang memadai untuk menunjang pembelajaran mulai dari mainan edukatif hingga teknologi, lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman, pembiayaan yang lancar adanya dana BOP PAUD yang

		diterima setiap semester disamping itu juga ada dana dari muslimat selaku Yayasan dan ada juga bantuan tidak terikat dari para donatur kurang lebih itu kekuatan dalam implementasi kurikulum merdeka di TK Muslimat
3.	P	Menurut Ibu apa saja kelemahan dari TK Muslimat dalam penerapan kurikulum merdeka ini?
	R	Dari pandangan saya kelemahan dalam penerapan kurikulum merdeka ini meliputi, saya sebagai kepala sekolah yang bukan merupakan guru penggerak, terkadang kurangnya bahan ajar yang variatif, yang namanya organisasi pasti terkadang mengalami permasalahan sehingga terkadang menjadi kelemahan bagi saya karena saya harus mencari solusi ketika terdapat masalah internal, kurangnya pemeliharaan dan pengawasan dalam pemeliharaan fasilitas TK, adanya dana RAB yang tidak sesuai dengan lapangan.
4.	P	Apakah TK Muslimat sudah terakreditasi?
	R	Alhamdulillah untuk TK Muslimat sudah terakreditasi B saat ini dan ini menjadi kebanggaan bagi kami dan peluang guna menerapkan kurikulum merdeka.
5.	P	Untuk kebijakan pemerintah sendiri bu apakah ada tantangan dalam penerapan kurikulum merdeka?
	R	Ada, yaitu pedoman penerapan kurikulum merdeka yang masih kurang untuk kami para guru-guru.

Nama : Upikoh Khasanah, S.Pd AUD

Keterangan : Wawancara dengan guru

Waktu : 4 Mei 2024

1.	P	Menurut Ibu sebagai guru di TK Muslimat apa saja kekuatan yang dimiliki dalam penerapan kurikulum merdeka?
	R	Menurut pandangan saya kekuatan yang dimiliki kami guru-guru TK Muslimat dalam menerapkan kurikulum merdeka yaitu kami semua guru sudah memiliki gelar S1 sehingga sudah memenuhi kriteria sebagai guru, kami juga memiliki kolaborasi komunikasi yang baik antar guru sehingga kami dapat mengatur pembelajaran berbasis proyek, kemampuan guru dalam memanfaatkan media di lingkungan TK guna menunjang pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.
2.	P	Apakah siswa TK Muslimat memiliki antusias dalam pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?
	R	Iya, siswa kami memiliki antusias yang meningkat dengan adanya pembelajaran berbasis kurikulum merdeka ini dan juga siswa-siswa tertarik akan pembelajaran ini.
3.	P	Menurut Ibu sebagai guru di TK Muslimat apa saja kelemahan yang dimiliki dalam penerapan kurikulum merdeka?
	R	Ada, kami sebagai guru merasakan seperti kurangnya pelatihan tentang penerapan kurikulum merdeka terutama di satuan pendidikan pelatihan yang biasanya diadakan secara online, keterbatasan media pembelajaran yang diakibatkan oleh dana terkadang membuat kita untuk menyediakan alat dan bahan harus membeli dahulu.

Nama : Leniati dan Ali Mustofa

Keterangan : Wawancara dengan wali murid

Waktu : 30 April 2024

1.	P	Apakah ada dukungan yang diberikan dari wali murid untuk pembelajaran berbasis kurikulum merdeka di TK Muslimat?
	R	Kami selaku wali murid selalu mendukung semua program yang diselenggarakan oleh TK Muslimat seperti kami selalu mengikuti pertemuan wali murid atau komite yang didalamnya biasanya untuk diarahkan tentang pembelajaran, dan juga kami selalu mengikuti acara yang selalu diadakan oleh TK Muslimat.
2.	P	Apa saja keterbatasan yang dirasakan wali murid dalam mendukung pembelajaran di TK Muslimat?
	R	Kami selaku wali murid merasa keterbatasan akan pemahaman tentang pembelajaran yang berbasis kurikulum merdeka, terkadang ketika ada pembelajarn menggunakan teknologi kami masih merasakan kebingungan.

Nama : Ahza Khalifi Al Islami

Keterangan : Wawancara dengan Siswa

Waktu : 30 April 2024

1.	P	Afi seneng ga sekolah di TK Muslimat?
	R	Seneng soalnya banyak teman
2.	P	Afi seneng ga kalo lagi belajar di TK Muslimat?
	R	Seneng soalnya belajarnya sama temen-temen, terus juga seneng kalo diajak jalan-jalan sama bu guru.
3.	P	Afi mudeng ga kalo bu guru lagi menerangkan pembelajaran?
	R	Afi kadang ga mudeng sama arahan bu guru, afi juga kadang males buat sekolah.

Nama : Muthiah

Keterangan : Wawancara dengan muslimat

Waktu : 1 Mei 2024

1.	P	Dukungan apa saja yang diberikan muslimat kepada TK Muslimat terutama pada pembelajaran berbasis kurikulum merdeka?
	R	Kami muslimat sebagai Yayasan dari TK Muslimat memberikan banyak dukungan seperti ketika TK membutuhkan dana untuk perawatan gedung maka kami siap untuk membantu, untuk menggaji guru-guru TK juga dari kami jadi setiap jumat kliwon itu pengumpulan kartu donasi dengan disertai penyeteroran dana secara sukarela yang telah dipegang oleh donatur, kami juga menyediakan sarana dan prasarana Ketika TK Muslimat membutuhkan guna menunjang acara-acara tertentu.
2.	P	Apakah dari muslimat mengalami tantangan dalam mendukung TK Muslimat dalam penerapan kurikulum merdeka?
	R	Ada, namanya organisasi tidak luput dari kendala-kendala tersebut seperti terkadang kurangnya komunikasi antara TK dan muslimat, dana untuk donasi kepada TK juga terkadang mengalami kendala seperti tidak menutupnya dana donasi untuk menggaji guru-guru sehingga dari kami harus menoboki dana donasi terlebih dahulu, kami muslimat setiap bulan itu ada jadwal pengawasan kepada TK namun dari kami terkadang beberapa pengurus tidak bisa hadir dikarenakan keterbatasan waktu.

		Dengan adanya tantangan ini tidak menjadi penghambat bagi kami untuk selalu mendukung TK Muslimat dalam penerapan kurikulum merdeka.
--	--	--



**Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara dan Observasi**



**Gambar 1: Wawancara dengan Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**



**Gambar 2: Wawancara dengan Guru TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**



**Gambar 3: Wawancara dengan Ketua Muslimat NU Ranting Kranggan**



**Gambar 4: Wawancara dengan Ibu Leniati Wali murid TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**



**Gambar 5: Wawancara dengan Ahza Khalifi Al Islami Siswa TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**



**Gambar 6: Wawancara dengan Bapak Ali Mustofa Wali murid TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**



**Gambar 7: Pelaksanaan P5 di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan**



**Gambar 8: Seminar Penerapan Kurikulum Merdeka PKG PAUD Kecamatan Pekuncen**

**Gambar 9: Aktivitas Siswa TK Diponegoro 81 Kranggan di Dalam Ruangan dan di Dalam Ruangan**



Gambar Pembelajaran di Luar Kelas



Gambar 10: Saran dan Prasarana TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan



Gambar Gedung TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan



Gambar Ruang Kelas TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan



Gambar Toliet di setiap Ruang Kelas



Gambar Wastafel di Setiap Ruang Kelas



Gambar TV di Setiap Ruang Kelas



Gambar Rak Mainan Edukasi di Setiap Ruang Kelas



Gambar Rak Keperluan Pembelajaran



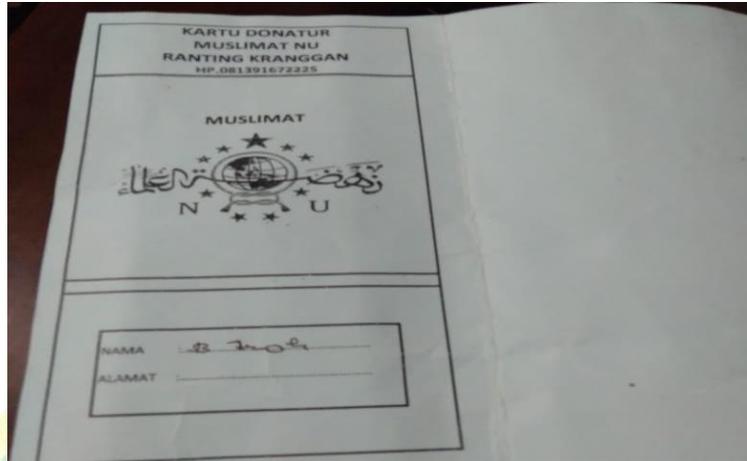
Gambar Pojok Baca di Setiap Kelas

Gambar Mainan Edukatif Luar Ruangan



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZU'RI

Gambar Kartu Donatur Muslimat NU Ranting Kranggan



Tahun 2022			
Bulan	Tanggal	jumlah	nama
Januari			
Februari			
Maret			
April			
Mei			
Juni			
Juli			
Agustus			
September			
Oktober			
November			
Desember			

KETUA, BENDAHARA, (H. SITI AMALIAH) (SITI ROKHAYATI) (SITI ROKHAYATI) (SITI ROKHAYATI)

## Lampiran 3 Surat Rekomendasi Munaqosah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : IKLINA HELMA SALISA  
 NIM : 2017401092  
 Semester : 8  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Agama Islam  
 Angkatan Tahun : 2020  
 Judul Skripsi : ANALISIS SWOT DALAM IMPLEMENTASI  
KURIKULUM MERDEKA DI TK MUSLIMAT NU  
DIPONEGORO 81 KRANGGAN KECAMATAN  
PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

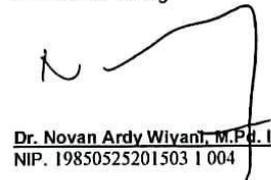
*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
 Tanggal : 29 Mei 2024

Mengetahui,  
 Koordinator Prodi MPI

Dosen Pembimbing

  
**Sutrimo Purnomo, M.Pd.**  
 NIP. 19920108 201903 1 015

  
**Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I**  
 NIP. 19850525201503 1 004

## Lampiran 4 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836563  
www.uinsatu.ac.id

## BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Iklina Helma Salisa  
NIM : 2017401092  
Jurusan/Prodi : MPI  
Pembimbing : Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I  
Judul : Analisis SWOT dalam Implementasi Kuriukulum Merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	21/11/2023	Perbaikan judul, menyesuaikan buku panduan		
2.	5/12/2023	Perbaikan footnote, perbaikan judul bab 1, 2 dan 3		
3.	8/12/2023	Perbaikan latar belakang pada bagian penjabaran kurikulum merdeka		
4.	13/12/2023	Review latar belakang dan perbaikan pada nomor halaman		
5.	20/12/2023	Perbaikan teori pada bab 2 mengenai analisis swot		
6.	8/1/2024	Penambahan teori yang di pake untuk bab 2		
7.	15/1/2024	Perbaikan bab 3 pada teknik analisis data, perubahan teknik wawancara		
8.	15/3/2024	Pengarahan untuk penelitian bab 4		
9.	18/3/2024	Revisi hasil penelitian		
10.	22/4/2024	Revisi penerapan teori bab 2 dengan hasil penelitian		
11.	20/5/2024	Penyempurnaan bab 4 dan 5 dan dokumentasi		
12.	27/5/2024	Perbaikan penulisan bab 1-5 beserta lampiran		
13.	29/5/2024	Acc skripsi		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 30 Mei 2024  
Dosen Pembimbing

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I  
NIP. 198505252015031004

## Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Sempro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatzu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI  
TK MUSLIMAT NU  
DIPONEGORO 81 KRANGGAN KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS**

Sebagaimana disusul oleh,

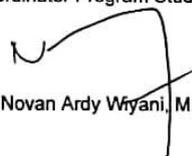
Nama : IKLINA HELMA SALISA  
NIM : 2017401092  
Semester : VII  
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08/11/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08/11/2023

Koordinator Program Studi

  
Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

## Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

**No. B-1315/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Iklima Helma Salisa  
NIM : 2017401092  
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024  
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 7 Sertifikat BTA PPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18655/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : IKLINA HELMA SALISA**  
**NIM : 2017401092**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

<b># Tes Tulis</b>	<b>:</b>	<b>93</b>
<b># Tartil</b>	<b>:</b>	<b>85</b>
<b># Imla`</b>	<b>:</b>	<b>87</b>
<b># Praktek</b>	<b>:</b>	<b>85</b>
<b># Nilai Tahfidz</b>	<b>:</b>	<b>85</b>



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode

## Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤ www.iainpurwokerto.ac.id

## التمـــاوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٤٨٥٦ / ٢٠٢١

منحت الى

الاسم : إكلينا حلما سلسا

المولودة : بيانوماس، ٧ أكتوبر ٢٠٠١

الذي حصل على

فهم المسموع : ٥٤

فهم العبارات والتراكيب : ٥٨

فهم المقروء : ٦٠

النتيجة : ٥٧٢



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤  
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ١١ يونيو ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

## Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

# EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24856/2021

This is to certify that

**Name** : IKLINA HELMA SALISA  
**Date of Birth** : BANYUMAS, October 7th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 60  
2. Structure and Written Expression : 55  
3. Reading Comprehension : 56

---

**Obtained Score** : 568



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, June 11th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

## Lampiran 10 Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow wavy patterns. In the top right corner, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPULMAS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as LPPM Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The recipient's name and NIM are listed. The text states that the student has completed the KKN program for the 52nd cohort in 2024 and has passed with a grade of 90 (A). A red-bordered photo of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

 |  **LPPM** Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 

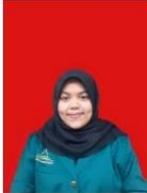
# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0778/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **IKLINA HELMA SALISA**  
NIM : **2017401092**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



*Certificate Validation*

Lampiran 11 Sertifikat PKL





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

**Sertifikat**

Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023  
Diberikan kepada :  
**IKLINA HELMA SALUSA**  
2017401092

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023

Purwokerto, 27 Oktober 2023  
Laboratorium FTIK  
Kepala,  
  
Dr. NurFuadi, M.Pd.I.  
NIP. 197110212006041002

## Lampiran 12 Surat Observasi Pendahuluan



**TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT NU  
DIPONEGORO 81 KRANGGAN  
DESA KRANGGAN KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS**

Alamat : Jln. Masjid Jami Attaqwa RT 05 / RW 01 Desa Kranggan

Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas 53164

NSS: 004030216003 NPSN: 20354996

Email : [tk.dipo81.kranggan@gmail.com](mailto:tk.dipo81.kranggan@gmail.com) telp : 083134533828

No : 12/C /TK-M. MU.019 81 /VI /2023

Lamp : -

Hal : Keterangan Observasi

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Di tempat

Dengan Hormat,

Diberitahukan bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa yang bernama :

Nama : Iklina Helma Salisa

NIM : 2017401092

Semester : 6 (Enam)

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Tahun Akademik : 2023/2024

Telah melaksanakan Observasi pendahuluan di TK Muslimat Nu Diponegoro 81 Kranggan Kecamatan Pekuncen pada tanggal 17 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.



SRI MULYANI, S.Pd AUD

r/rp -

## Lampiran 13 Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1660/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

18 April 2024

Kepada  
Yth. Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan  
Kec. Pekuncen  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : IKLINA HELMA SALISA   |
| 2. NIM             | : 2017401092  |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam  |
| 5. Alamat          | : Desa Kranggan, RT/RW : 02/02, Kecamatan Pekuncen,<br>Kabupaten Banyumas   |
| 6. Judul           | : Analisis SWOT dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di TK<br>Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan Kecamatan Pekuncen<br>Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Objek             | : Analisis SWOT dalam Implementasi Kurikulum Merdeka |
| 2. Tempat / Lokasi   | : TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan              |
| 3. Tanggal Riset     | : 19-04-2024 s/d 19-06-2024                          |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif   |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

## Lampiran 14 Surat Balasan Penelitian



**TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT NU  
DIPONEGORO 81 KRANGGAN  
DESA KRANGGAN KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS**  
 Alamat : Jln. Masjid Jami Attaqwa RT 05 / RW 01 Desa Kranggan  
 Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas 53164  
 NSS: 004030216003 NPSN: 20354996  
 Email : [tk.dipo81.kranggan@gmail.com](mailto:tk.dipo81.kranggan@gmail.com) telp : 083134533828

No :  
 Lamp :  
 Hal : Keterangan Ijin Riset Individu

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Mulyani, S.Pd.AUD  
 NIP : -  
 Jabatan : Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan

Menerangkan bahwa :

Nama : Iklina Helma Salisa  
 NIM : 2017401092  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Memberikan Ijin Riset Individu pada tanggal 19 April s.d 19 Juni 2024 di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan dengan judul "*Analisis SWOT dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekuncen, 3 Juni 2024

Kepala TK Muslimat NU  
 Diponegoro 81

SRI MULYANI, S.Pd.AUD

## Lampiran 15 Hasil Cek Turnitin

### ANALISIS\_SWOT\_TURNITIN\_IKLINA.docx

#### ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b>	<b>22%</b>	<b>11%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.radenfatah.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>digilib.uinkhas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>ejurnal.unim.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>j-innovative.org</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Iklina Helma Salisa  
NIM : 2017401092  
Tempat/ Tanggal Lahir : Banyumas, 07 Oktober 2001  
Alamat Rumah : Desa Kranggan, RT 02/RW 02, Kec.  
Pekuncen, Kab. Banyumas  
Nama Ayah : Ghofar Ridlo  
Nama Ibu : Sartini

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal, Tahun Lulus
  - a. TK Muslimat NU Diponegoro 81 Kranggan, 2008
  - b. MI Ma' Arif NU 1 Kranggan, 2014
  - c. SMP Negeri 2 Pekuncen, 2017
  - d. SMA Negeri 1 Paguyangan, 2020
  - e. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Lulus Teori, 2023.
2. Pendidikan non-Formal
  - a. Pondok Pesantren Modern El – Furqan

### C. Pengalaman Organisasi

1. IPPNU Ranting Kranggan

Purwokerto, 4 Juni 2024



**Iklina Helma Salisa**

**NIM. 2017401092**